

# **PT Bank Mestika Dharma Tbk**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal-tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements  
as of December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
with independent auditors' report*



**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

---

**Daftar Isi/*Table of Contents***

	Halaman/ <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3 - 4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan .....	7 - 118	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022,  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**

Kami yang ber tandatangan di bawah ini:

- |                 |   |
|-----------------|---|
| 1. Nama         | Achmad S. Kartasasmita  |
| Alamat kantor   | Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan, 20112                      |
| Alamat domisili | Jl. Uranus Blok G I/9, Villa Cinere Mas, RT. 004 RW. 013, Pisangan, Ciputat Timur |
| Nomor telepon   | 061-452 5800  |
| Jabatan         | Presiden Direktur   |
| 2. Nama         | Yusri Hadi  |
| Alamat kantor   | Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan, 20112                      |
| Alamat domisili | Komplek Tasbi Blok N-20, Medan, Sumatera Utara                                    |
| Nomor telepon   | 061-452 5800  |
| Jabatan         | Direktur Umum   |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022,  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**

We, the undersigned:

- |                     |   |
|---------------------|---|
| 1. Name             | Achmad S. Kartasasmita  |
| Office address      | Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan, 20112                      |
| Residential address | Jl. Uranus Blok G I/9, Villa Cinere Mas, RT. 004 RW. 013, Pisangan, Ciputat Timur |
| Telephone           | 061-452 5800  |
| Title               | President Director  |
| 2. Name             | Yusri Hadi  |
| Office address      | Mestika Building, Jl. H. Zainul Arifin No. 118, Medan, 20112                      |
| Residential address | Komplek Tasbi Blok N-20, Medan, Sumatera Utara.                                   |
| Telephone           | 061-452 5800  |
| Title               | General Director  |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk;
2. The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Bank Mestika Dharma Tbk internal control system.

This statement has been made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors  
Medan, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



**Achmad S. Kartasasmita**  
President Direktur/  
President Director

**Yusri Hadi**  
Direktur Umum/  
General Director

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00526/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/III/2023

## Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

## PT Bank Mestika Dharma Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mestika Dharma Tbk tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

## PT Bank Mestika Dharma Tbk

### Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Mestika Dharma Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mestika Dharma Tbk as at December 31, 2022 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants  
Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

### Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d (ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan - identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp156.744.699.916. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 53,28% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

## Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matter identified in our audit is outlined below.*

### **Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans**

*As described in Note 2d (summary of significant accounting policies - identification and measurement of impairment on financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2022, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp156,744,699,916. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under PSAK 71, "Financial Instruments" ("PSAK 71").*

*We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 53.28% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.*

*The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and or credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian overlay KKE yang dibuat.

## Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti obyektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan rating internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:

- Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining the models;
- Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and
- Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.

## How our audit addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Ketika bukti obyektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap pesyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan *input* data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.
- Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.
- We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of PSAK 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.
- We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumptions.
- We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.

## Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

## Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PKF

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

**PKF**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

## Tanggung Jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements**
- Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*
- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*
- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
  - Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
  - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

# Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

PKF

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No.AP.1244

29 Maret 2023 / March 29, 2023

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2c,4	217.029.241.010	180.210.560.444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,d,e,5	1.026.268.013.626	684.803.123.979	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2c,d,e,6	44.034.099.213	43.886.632.519	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(51.390.773)	(44.590.431)	Less: Allowance for impairment losses
		43.982.708.440	43.842.042.088	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2c,d,f,7	55.492.679.015	50.992.209.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2c,d,g,8	5.176.764.394.788	6.433.707.705.771	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,d,h,9	648.668.601.000	111.125.467.000	Marketable securities sold under repurchase agreements
Kredit yang diberikan	2c,d,i,z,10,33			Loans
Pihak berelasi		145.353.463.497	70.128.860.334	Related parties
Pihak ketiga		8.691.133.102.603	7.878.849.858.925	Third parties
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(156.744.699.916)	(154.610.726.974)	Less: Allowance for impairment losses
		8.679.741.866.184	7.794.367.992.285	
Tagihan akseptasi	2c,d,j,11	46.240.394.084	14.053.812.018	Acceptance receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(313.360.510)	(131.954.101)	Less: Allowance for impairment losses
		45.927.033.574	13.921.857.917	
Aset tetap	2k,m,12			Fixed assets
Harga perolehan		675.056.757.573	641.795.553.532	Costs
Akumulasi penyusutan		(152.293.532.946)	(152.177.635.074)	Accumulated depreciation
		522.763.224.627	489.617.918.458	
Aset takberwujud	2l,m,13			Intangible assets
Harga perolehan		46.202.659.585	36.650.672.433	Costs
Akumulasi amortisasi		(35.718.212.251)	(31.033.807.898)	Accumulated amortization
		10.484.447.334	5.616.864.535	
Aset hak guna	2b, 14			Right of use assets
Biaya perolehan		2.346.129.497	2.423.353.320	Cost
Akumulasi penyusutan		(1.052.959.551)	(791.450.686)	Accumulated depreciation
		1.293.169.946	1.631.902.634	
Aset pajak tangguhan - bersih	2x,19d	1.222.264.018	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	2c,n,w,z,15	154.561.186.579	173.314.656.308	Other assets - net
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(207.902.610)	-	Less: Allowance for impairment losses
		154.353.283.969	173.314.656.308	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>16.583.990.927.531</b>	<b>15.983.152.301.240</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2c,o,16	11.179.954.136	11.003.391.042
Simpanan nasabah	2c,p,z,17,33		
Pihak berelasi		316.709.379.035	302.322.700.808
Pihak ketiga		10.614.742.651.725	10.869.151.142.603
		10.931.452.030.760	11.171.473.843.411
Simpanan dari bank lain	2c,q,18		
Pihak berelasi		2.709.544.600	-
Pihak ketiga		106.406.830.012	176.054.060.437
		109.116.374.612	176.054.060.437
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2c,d,h,9	638.416.069.429	109.547.424.506
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2x,19d	-	41.960.669.110
Liabilitas akseptasi	2c,d,j,11	46.240.394.084	14.053.812.018
Utang pajak	2x,19a	19.702.988.298	22.667.653.217
Liabilitas lain-lain	2c,y,20,31,33	275.585.162.803	146.571.322.819
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>12.031.692.974.122</b>	<b>11.693.332.176.560</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			<b>EQUITY</b>
Modal dasar:			Share capital
10.000.000.000 saham dengan nominal Rp200 per saham			Authorized capital: 10,000,000,000 shares with par value Rp200 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 4.090.090.000 saham	2r,21	818.018.000.000	Issued and fully paid capital: 4,090,090,000 shares
Saham treasuri	2aa,21	(69.016.572.150)	Treasury shares
Selisih penilaian kembali aset tetap	2k,12	375.590.867.717	Revaluation surplus of fixed assets
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan	2v, 8d,19d	62.619.699.212	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax
Laba (rugi) pengukuran kembali program-manfaat pasti - setelah pajak tangguhan	2v, 19d,31	77.335.440	Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax
Saldo laba	2s		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		163.603.600.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.201.405.023.190	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.552.297.953.409</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>16.583.990.927.531</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		
		2 0 2 2	2 0 2 1	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>				
<b>OPERASIONAL</b>				
Pendapatan bunga	2t,u,z,23,33	1.291.746.266.046	1.210.024.703.763	<i>Interest income</i>
Beban bunga	2t,u,z,24,33	(297.052.724.277)	(295.051.200.056)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga bersih		994.693.541.769	914.973.503.707	<i>Net interest income</i>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Pendapatan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	2i	30.634.555.954	51.143.088.804	<i>Collection of loans previously written-off</i>
Pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	2u	11.461.726.769	10.998.340.180	<i>Fees and commissions other than from loans</i>
Lain-lain	25	81.039.927.165	100.568.482.567	<i>Others</i>
Jumlah pendapatan operasional lainnya		123.136.209.888	162.709.911.551	<i>Total other operating income</i>
Beban derivatif - bersih		5.416.601	(69.126.783)	<i>Derivative expense - net</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Tenaga kerja	2y,z,26,33	(271.438.470.119)	(232.510.178.053)	<i>Personnel</i>
Umum dan administrasi	2w,27	(153.156.818.143)	(147.920.948.841)	<i>General and administrative</i>
Penyisihan atas penurunan nilai aset keuangan	2d,28	(24.381.013.469)	(33.503.231.688)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets</i>
Jumlah beban operasional lainnya		(448.976.301.731)	(413.934.358.582)	<i>Total other operating expenses</i>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>668.858.866.527</b>	<b>663.679.929.893</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON- OPERASIONAL</b>				
	29			<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional		1.834.504.196	2.323.016.478	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional		(258.487.893)	(429.860.375)	<i>Non-operating expenses</i>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>		<b>1.576.016.303</b>	<b>1.893.156.103</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>670.434.882.830</b>	<b>665.573.085.996</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				
	2x,19b			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini		(148.076.681.720)	(142.287.975.500)	<i>Current</i>
Tangguhan		745.681.115	(3.705.084.076)	<i>Deferred</i>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(147.331.000.605)</b>	<b>(145.993.059.576)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>523.103.882.225</b>	<b>519.580.026.420</b>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>

**PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:**

**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**

**Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:**

*Items that will be reclassified*

*subsequently to profit or loss:*

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2v, 8d	(218.683.813.067)	(148.726.942.314)	<i>Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	19d	48.110.438.873	32.719.927.309	<i>Income tax relating to component of other comprehensive income</i>

**Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:**

*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*

Laba (rugi) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2v,31	25.787.213.000	(4.112.516.000)	<i>Gain (loss) remeasurement on defined benefit plans</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap		27.800.671.646	-	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lainnya	19d	(5.673.186.860)	904.753.520	<i>Income tax relating to component of other comprehensive income</i>
<b>Penghasilan (beban) komprehensif lain - setelah pajak</b>		<b>(122.658.676.408)</b>	<b>(119.214.777.485)</b>	<b><i>Other comprehensive income (loss) - net of tax</i></b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>400.445.205.817</b>	<b>400.365.248.935</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

**LABA PER SAHAM DASAR**

**BASIC EARNINGS PER SHARE**

2ab,39	129,90	129,02
--------	--------	--------

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Selisih penilaian kembali aset tetap/ <i>Revaluation surplus of fixed assets</i>	Saham treasuril/ <i>Treasury shares</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Unrealized gain (loss) on marketable securities at Fair value through other comprehensive income - net of deferred tax</i>	Laba (rugi) pengukuran kembali program manfaat pasti - setelah pajak tangguhan/ <i>Gain (loss) remeasurement of defined benefit pension plans - net of deferred tax</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
						Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>818.018.000.000</b>	<b>347.790.196.071</b>	<b>(69.171.844.575)</b>	<b>349.200.088.411</b>	<b>(16.828.928.220)</b>	<b>163.603.600.000</b>	<b>2.416.651.513.852</b>	<b>4.009.262.625.539</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2020</i></b>
<b>Pembagian laba tahun 2020:</b>									
- Dividen kas	2ac,21	-	-	-	-	-	(119.963.022.219)	(119.963.022.219)	<i>Distribution of profit in 2020:</i>
Penjualan saham treasuri	2aa,20	-	-	155.272.425	-	-	-	155.272.425	<i>Cash dividends</i>
Jumlah laba bersih - tahun berjalan:									<i>Sale of treasury shares</i>
- Laba bersih		-	-	-	-	-	519.580.026.420	519.580.026.420	<i>Total comprehensive income for the year</i>
- Beban komprehensif lain		-	-	(116.007.015.005)	(3.207.762.480)	-	-	(119.214.777.485)	<i>Net income -</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>818.018.000.000</b>	<b>347.790.196.071</b>	<b>(69.016.572.150)</b>	<b>233.193.073.406</b>	<b>(20.036.690.700)</b>	<b>163.603.600.000</b>	<b>2.816.268.518.053</b>	<b>4.289.820.124.680</b>	<b><i>Other comprehensive loss -</i></b>
<b>Pembagian laba tahun 2021:</b>									
- Dividen kas	2ac,21	-	-	-	-	-	(137.967.377.088)	(137.967.377.088)	<i>Distribution of profit in 2021:</i>
Jumlah laba bersih - tahun berjalan:									<i>Cash dividends</i>
- Laba bersih		-	-	-	-	-	523.103.882.225	523.103.882.225	<i>Total comprehensive income for the year</i>
- Beban komprehensif lain		27.800.671.646	-	(170.573.374.194)	20.114.026.140	-	-	(122.658.676.408)	<i>Net income -</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>818.018.000.000</b>	<b>375.590.867.717</b>	<b>(69.016.572.150)</b>	<b>62.619.699.212</b>	<b>77.335.440</b>	<b>163.603.600.000</b>	<b>3.201.405.023.190</b>	<b>4.552.297.953.409</b>	<b><i>Other comprehensive loss -</i></b>
<b><i>Balance as of December 31, 2022</i></b>									

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 For the years ended  
 December 31, 2022 and 2021  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,	
	2 0 2 2	2 0 2 1
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.298.137.703.470	1.198.404.325.917
Pembayaran bunga	(296.941.506.716)	(300.480.443.208)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	123.141.626.489	162.117.859.707
Pembayaran beban umum dan administrasi	(117.359.774.396)	(131.026.798.422)
Pembayaran beban tenaga kerja	(258.655.849.709)	(244.209.958.078)
Penerimaan pendapatan non-operasional	1.073.224.669	1.493.016.305
Pembayaran beban non-operasional	(201.196.621)	(675.474.037)
Pembayaran pajak penghasilan	(151.127.656.680)	(144.906.861.440)
<b>Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>598.066.570.506</b>	<b>540.715.666.744</b>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi</b>		
Kredit yang diberikan	(909.758.980.613)	(800.303.178.812)
Aset lain-lain	3.442.347.934	4.692.751.625
<b>Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi</b>		
Simpanan nasabah	(240.141.761.951)	1.276.254.862.105
Simpanan dari bank lain	(66.937.685.825)	170.780.642.328
Liabilitas lain-lain	142.882.600.398	20.753.533.472
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(472.446.909.551)</b>	<b>1.212.894.277.462</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kenaikan efek-efek yang tersedia untuk dijual	1.021.887.147.222	(781.281.988.316)
Pembelian aset tetap	(27.187.571.592)	(25.362.098.798)
Pembelian aset takberwujud	(9.551.987.152)	(2.814.526.000)
Pembelian aset hak guna	(528.554.477)	(1.213.861.700)
Hasil penjualan aset tetap	1.028.427.928	1.102.797.100
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>985.647.461.929</b>	<b>(809.569.677.714)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan efek-efek yang dijual - dengan janji dibeli kembali	(521.170.783.306)	(107.621.789.701)
Kenaikan liabilitas efek-efek yang - dijual dengan janji dibeli kembali	528.868.644.923	109.547.424.506
Pembelian (penjualan) saham treasuri	-	155.272.425
Pembayaran dividen kas	(137.967.377.088)	(119.963.022.219)
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(130.269.515.471)</b>	<b>(117.882.114.989)</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
Kas dan setara kas awal tahun	382.931.036.907	285.442.484.759
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>959.900.316.942</b>	<b>674.457.832.183</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	4	217.029.241.010
Giro pada Bank Indonesia	5	1.026.268.013.626
Giro pada bank lain	6	44.034.099.213
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	55.500.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>1.342.831.353.849</b>	<b>959.900.316.942</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Interest, fees and commissions received  
Interest paid  
Other operating income received  
General and administrative expenses paid  
Personnel expenses paid  
Non-operating income received  
Non-operating expenses paid  
Income tax paid  
**Cash received before changes in  
operating assets and liabilities**

Decrease (increase) in operating assets  
Loans  
Other assets

**Increase (decrease) in operating liabilities**  
Deposits from customers  
Deposits from other banks  
Other liabilities  
**Net cash provided by (used in)  
operating activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Increase in marketable  
securities available-for-sale  
Acquisitions of fixed assets  
Acquisitions of intangible assets  
Acquisitions of right of use assets  
Proceeds from sale of fixed assets  
**Net cash provided by (used in)  
investing activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Increase in securities sold under  
repurchase agreements  
Increase in liabilities securities  
sold under repurchase agreements  
Acquisitions (sale) of treasury shares  
Cash dividend paid  
**Net cash used in  
financing activities**

**NET INCREASE  
IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents at beginning of year  
**Cash and cash equivalents at end of year**

**Cash and cash equivalents consist of:**  
Cash  
Current accounts with Bank Indonesia  
Current accounts with other banks  
Placements with Bank Indonesia  
and other banks with original maturities  
of 3 months or less from acquisition date

**Total cash and cash equivalents**

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum Bank**

PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Bank") didirikan di Medan pada tanggal 27 April 1955 berdasarkan akta notaris No.121 dari Oesman Aldjoeffry, wakil notaris di Medan. Akta pendirian dan perubahan Anggaran Dasar Bank telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A.5/69/21 tanggal 28 Mei 1963 dan telah didaftarkan pada Panitera Pengadilan Negeri Medan tanggal 2 Juni 1963 No.103/1963 serta telah diumumkan Tahun 1963 No.447 – Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 September 1963 No.72.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No.2 dari Ekoovidolo, S.H., notaris di Medan, tanggal 3 Juni 2021 mengenai penunjukan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta pembaharuan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Bank. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0384295 tanggal 18 Juni 2021.

Bank mulai melakukan kegiatan perbankan pada tanggal 27 April 1955. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.289497/U.M.II tanggal 12 Desember 1956. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.27/109/KEP/DIR tanggal 5 Januari 1995.

**b. Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Bank saat ini adalah usaha bank umum, aktivitas keuangan dan asuransi.

**c. Jaringan Kantor**

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. H. Zainul Arifin No.118, Medan dan memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor kas sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Kantor cabang	12	12	Branch offices
Kantor cabang pembantu	41	41	Sub-branch offices
Kantor cabang pembantu layanan kas	11	11	Cash service sub-branch office
Anjungan Tunai Mandiri	70	71	Authorized Teller Machines

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

- d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Satuan Kerja Audit Intern

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Witarsa Oemar  
Indra Halim  
Katio  
Gardjito Heru

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur Operasional  
Direktur Umum  
Direktur Kepatuhan

Achmad Suherman Kartasasmita  
Hendra Halim  
Harun Ansari  
Yusri Hadi  
Andy

**Board of Directors**  
President Director  
Vice President Director  
Operational Director  
General Director  
Compliance Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Bank's Audit Committee were as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Gardjito Heru  
Rusdy Usman  
Kiki Farida Ferine

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Pemantau Risiko Bank adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Bank's Risk Monitoring Committee were as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Katio  
Adanan Silaban  
Chandra Tandiono

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Bank's Nomination and Remuneration Committee were as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Katio  
Indra Halim  
Rita Ana

Chairman  
Member  
Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2022 and 2021, the Internal Audit Task Force Head and Corporate Secretary are as follows:*

Kepala Satuan Kerja Audit Intern  
Sekretaris Perusahaan

Limin  
Suharto Kurniawan

Head of Internal Audit Task Force  
Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.085 dan 1.066 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has 1,085 and 1,066 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 5 Maret 2013, Bank selaku emiten, melakukan perjanjian penjamin emisi efek penawaran umum perdana saham dengan PT Ciptadana Securities yang merupakan penasihat keuangan tunggal, Penjamin Pelaksana Emisi, Penjamin Emisi dan bookrunner tunggal (Penasihat Keuangan) sehubungan dengan pengajuan pencatatan Bank pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penawaran saham Bank kepada masyarakat dan/atau institusi dan investor lainnya.

Pada tanggal 28 Juni 2013, berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 430.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**f. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

Laporan keuangan ini disajikan dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (mulai tanggal 1 Januari 2013 BAPEPAM-LK menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 tentang "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Public Offering of Shares**

On March 5, 2013, the Bank as the issuer, entered into an agreement of underwriting of initial public offering of shares with PT Ciptadana Securities which is the sole financial adviser, underwriters, underwriter and sole bookrunner (Financial Advisor) relating to the submission of registration of the Bank at Indonesia Stock Exchange (BEI) and the share offering of the Bank to the public and/or institutional and other investors.

On June 28, 2013, by Effective Approval Letter from Financial Services Authority (OJK), the Bank conducted an Initial Public Offering of 430,000,000 shares with a nominal value of Rp 200 per share (full amount). On July 8, 2013, all shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**f. Completion Date of the Financial Statements**

The management of Bank is responsible for the preparation of this financial statement which was completed and authorized to be issued as approved by the Director on March 29, 2023.

The financial statements are presented in Indonesian and English. In the event that there are differences in interpretation due to the language translation, then used as a reference are the financial statements in Indonesian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

**a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (starting January 1, 2013 BAPEPAM-LK is called Financial Services Authority (OJK)) Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Publicly Listed Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No.SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding the "Use of Financial Statements Disclosure Checklist For All Types of Industries in the Capital Market of Indonesia".

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

**b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2022, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- a. Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual". Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- b. Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
- c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan". Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

**a. Basis of Preparation Financial Statements and Statement of Compliance (continued)**

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for the certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

*The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.*

**b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard**

*On January 1, 2022, The Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2022:*

- a. *Amendment to PSAK 22, "Business Combinations concerning Reference to Conceptual Frameworks". This amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- b. *Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts". This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.*
- c. *Annual Adjustment 2020 - PSAK 71, "Financial Instruments - Benefit in the "10 percent" test for derecognition of financial liabilities". The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of a new or modified financial liability differ substantially from the terms of the original financial liability.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)
- Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.
- c. Aset dan Liabilitas Keuangan
- (i) Klasifikasi
- Sesuai dengan PSAK 71, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:
- Biaya perolehan diamortisasi;
  - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
  - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).
- Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.
- Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*) ; dan
  - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.
- Suatu instrumen utang diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*) ; dan
  - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.
- Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- b. *Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)*
- The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.*
- c. Financial Assets and Liabilities**
- (i) *Classification*
- In accordance with PSAK 71, there are three measurement classifications for financial assets:*
- Amortised cost;*
  - Fair value through profit or loss (FVTPL);*
  - Fair value through other comprehensive income (FVOCI).*
- Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*
- A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as FVTPL:*
- The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and*
  - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*
- A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*
- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and*
  - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*
- All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

**Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata**  
Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontingen yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.*

*Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.*

**Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest**

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:*

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;
- Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

**Business model assessment**

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

**Penilaian model bisnis (lanjutan)**

Bank menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/conscious.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Bank dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Classification (continued)**

**Business model assessment (continued)**

The Bank assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub-business lines).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The Targeting Operating Model for PSAK 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Bank can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Pengakuan awal**

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Initial recognition**

*The Bank initially recognises loans and deposits on the date of origination.*

*All other financial assets and liabilities are initially recognised on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.*

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell those assets.*

*A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.*

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest rate method.*

*For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transaction costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**(iv) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iii) Amortised cost measurement**

*The amortised cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.*

*The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as amortised cost and recognised in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*

**(iv) Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(iv) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Bank berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level kelompok tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam kelompok.

**(v) Penghentian pengakuan**

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(iv) Fair value measurement (continued)**

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Bank on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

**(v) Derecognition**

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(v) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

**(vi) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**c. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(v) Derecognition (continued)**

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Bank writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset's issuer such that the borrower/financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

**(vi) Offsetting**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Bank or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses (ECL)* diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default (PD)*, *loss given default (LGD)* dan *exposure at default (EAD)*, yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

- *Probability of Default (PD)*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

- *Loss Given Default (LGD)*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

- *Exposure at Default (EAD)*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets**

PSAK 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses (ECL) or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

Expected Credit Losses (ECL) are recognized for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognized for equity instruments designated at FVOCI.

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

- *Probability of Default (PD)*

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

- *Loss Given Default (LGD)*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

- *Exposure at Default (EAD)*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)**

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) dan *exposure at default* (EAD), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan (Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam ECL.

Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan faktor kuantitatif. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Khusus untuk debitur yang terkena dampak COVID-19 dan dalam program restrukturisasi COVID-19, maka untuk perhitungan ECL tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramat yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut baik yang dinilai secara individu ataupun kolektif dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat masa depan (*forward looking*).

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

**d. Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)**

**12-month expected credit losses (Stage 1)**

The Bank primarily uses sophisticated models that utilize the probability of default (PD), loss given default (LGD) and exposure at default (EAD) metrics, discounted using the effective interest rate.

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL.

Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using quantitative factors. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

Specifically for debtors impacted by COVID-19 and under COVID-19 restructuring program, in term of the ECL calculation, it may not automatically trigger a significant increase in credit risk.

**Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset whether that can be taken individually or collectively by considering all reasonable and supported information, including information that is forward looking.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- d. **Identifikasi dan Pengukuran Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**
- Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCL, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.
- Untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian komponen-komponen ini akan diperhitungkan secara bersama-sama dan didiskontokan ke tanggal laporan keuangan menggunakan diskonto berdasarkan suku bunga efektif.
- Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak bisa diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit Stage 3 akan dibuat. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian menggunakan *probability of default* sepanjang umur aset keuangan (*Lifetime ECL*).
- Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain.
- e. **Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**
- Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.
- f. **Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).
- Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.
- Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.
- Deposito berjangka dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- d. **Identification and Measurement of Impairment on Financial Assets (continued)**
- For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCL, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.
- To determine the expected credit loss, these components are multiplied together and discounted to the balance sheet date using the effective interest rate as the discount rate.
- Where any amount of debtor liabilities that are deemed unsolvable, a Stage 3 credit impairment allowance will be created. Calculation of expected credit losses using a probability of default lifetime ECLs.
- Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.
- e. **Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**
- Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.
- f. **Placement with Bank Indonesia and Other Banks**
- Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).
- Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.
- Placements with other banks are stated at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.
- Time deposits are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Efek-efek**

Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi  
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI  
Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

**h. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**i. Kredit yang Diberikan**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar sesuai dengan klasifikasinya masing-masing. Untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif. Sedangkan untuk kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dicatat pada pendapatan transaksi perdagangan-bersih.

**g. Marketable Securities**

Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost  
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVOCI  
Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.

**h. Marketable Securities Sold Under Repurchase**

Securities sold under repurchase agreement are presented as liabilities in the statement of financial position in the amount of repurchase at repurchase price, net of unamortised prepaid interest. The difference between sale price and repurchase price is treated as prepaid expenses and recognised as expenses over the period starting from those securities are sold until they are repurchased using the effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**i. Loans**

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost or fair value depending on the respective classification. For loan which classified as amortised cost is subsequently measured using the effective interest method. While for loans which classified as fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value are recorded in net trading income.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**
- Restrukturisasi kredit yang diberikan**
- Bank mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi.
- Dalam restrukturisasi kredit bermasalah yang dilakukan dengan penerimaan aset (termasuk kepentingan ekuitas debitur), Bank mencatat aset tersebut (termasuk kepentingan ekuitas) sebesar nilai wajarnya pada saat restrukturisasi. Kelebihan nilai tercatat kredit yang diberikan di atas nilai wajar aset yang diterima setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual aset tersebut, diakui sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.
- Saat arus kas kontraktual atas aset keuangan direnegosiasi atau dimodifikasi dan renegosiasi atau modifikasi tersebut tidak menghasilkan penghentian pengakuan aset keuangan, Bank menghitung ulang jumlah tercatat bruto aset keuangan dan mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari modifikasi dalam laporan laba rugi. Jumlah tercatat bruto aset keuangan dihitung ulang sebagai nilai kini dari arus kas kontraktual yang telah direnegosiasi atau dimodifikasi yang didiskontokan dengan suku bunga efektif awal aset keuangan. Biaya atau pendapatan jasa yang terjadi mengubah jumlah tercatat aset keuangan yang telah dimodifikasi dan diamortisasi selama sisa jangka waktu aset keuangan modifikasian tersebut.
- j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**
- Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).
- Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), dikurangi oleh penyisihan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan dan liabilitas akseptasi dibentuk apabila berdasarkan pendapat manajemen terdapat bukti obyektif penurunan nilai.
- k. Aset Tetap dan Penyusutan**
- Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap".
- ISAK 25, "Hak atas Tanah" yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakukan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait. ISAK ini juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan standar dan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- i. Loans (continued)**
- Loan restructuring**
- The Bank accounts for troubled debt restructuring in accordance with the type of restructuring.
- In troubled debt restructuring which involves a repossession of assets (including an equity interest of the debtor), the Bank records those assets (including an equity interest) at their fair values at the time of restructuring. The excess of the carrying amount of the loans over the fair value of assets received less estimated costs to sell, is recognised as a loss in the current year profit or loss.
- When the contractual cash flows of a financial asset are renegotiated or otherwise modified and the renegotiation or modification does not result in the derecognition of that financial asset, the Bank shall recalculate the gross carrying amount of the financial asset and shall recognise a modification gain or loss in profit or loss. The gross carrying amount of the financial asset shall be recalculated as the present value of the renegotiated or modified contractual cash flows that are discounted at the financial asset's original effective interest rate. Any costs or fees incurred adjust the carrying amount of the modified financial asset and are amortised over the remaining term of the modified financial asset.
- j. Acceptances Receivables and Payables**
- Acceptances receivable and payable represent letter of credit (L/C) that have been accepted by the accepting bank.
- Acceptances receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, less allowance for impairment losses. Acceptances payable are measured at amortized cost by using the effective interest rate (EIR) method.
- Allowance for impairment losses on acceptance receivables and payables is made when in the opinion of the management there is an objective evidence of impairment.
- k. Fixed Assets and Depreciation**
- The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets".
- ISAK 25, "Land Rights" which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain land rights in Indonesia and the related costs. It also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of the standard and interpretation does not have significant impact to the Bank.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)**

Efektif 31 Desember 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap atas kelas tanah dan bangunan. Perubahan kebijakan akuntansi ini diperlakukan secara prospektif.

Tanah dan bangunan disajikan pada nilai revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Tanah tidak disusutkan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan tersebut dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi di surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan yang dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laporan laba rugi. Bila kemudian tanah dan bangunan yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya konstruksi atau harga pembelian dan setiap biaya diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerjanya dan lokasi untuk digunakan. Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Biaya yang ditangguhkan tersebut disajikan sebagai "Aset Takberwujud".

**k. Fixed Assets and Depreciation (continued)**

*Effective December 31, 2015, the Bank has changed its accounting policy from cost model to revaluation model on measurement of fixed assets on the class of land and buildings. The changes in this accounting policy is applied prospectively.*

*Land and buildings are stated at their revalued amount, it is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation. Revaluation carried out with sufficient regularity to ensure that regular carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at reporting date. Land is not depreciated.*

*The increase from the revaluation of land and buildings are recognized as other comprehensive income and accumulated to revaluation surplus in equity, unless earlier revaluation decrease over the same asset been recognized in the profit on loss, in this case, the increase revaluation of up to write-downs due to the revaluation, are recognized in the statement of profit or loss.*

*Impairment in the carrying amount derived from the revaluation of land dan buildings are charged to profit or loss when the account balance exceeds the decline in revaluation surplus of fixed assets that come from the previous revaluation, if any.*

*The depreciation value of the revalued buildings are charged to profit of loss. If the land and buildings have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus balance will be charged directly to retained earnings. The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.*

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). The initial cost of the fixed assets consists of its construction cost or purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Land is stated at historical cost and is not depreciated.*

*Land rights, including the legal costs incurred at initial acquisition of land rights, are stated at cost and not amortised. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or the estimated economic life of the land, whichever is shorter. The deferred cost are presented as "Intangible Assets".*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Aset Tetap dan Penyusutan (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya konstruksi dan biaya langsung lainnya. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan dan hanya akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengakuan penyusutan dimulai ketika aset tersebut ada di lokasi dan kondisinya dan dapat dioperasikan sebagaimana yang dimaksud oleh manajemen. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, berdasarkan umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan dan perabot kantor	4 - 8

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung dari selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama ketika aset tersebut dihentikan pengakuan.

**k. Fixed Assets and Depreciation (continued)**

*Assets under construction are stated at cost and are presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs include cost of construction and other direct costs. Assets under construction are not depreciated and they will only be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*Recognition of depreciation commences when an asset is in its location and condition and capable of being operated in the manner intended by management. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

	<b>Percentase/ Percentage</b>	
	5% - 10%	<i>Buildings</i>
	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
	25% - 50%	<i>Office equipment and furnitures</i>

*When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalised as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfil the capitalisation criteria, are recognised in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

*An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the year the asset is derecognised.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak.  
Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.  
Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuan jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Nilai tercatat aset non-keuangan diteлаah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**I. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of software.*  
*Intangible assets is recognised only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.*

*Software is amortised by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.*

*Amortisation is recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*An intangible asset is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

**m. Impairment of Non-Financial Assets**

*The carrying values of non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. If such indication exists and where the carrying amount of an asset exceeds the estimated recoverable amount, the assets or cash-generating units are written down to their recoverable amount. The estimated recoverable amount of an asset is the higher of an asset's fair value and value-in-use. The fair value is the amount obtainable from the sale of an asset in an arm's length transaction less costs of disposal while value-in-use is the present value of estimated future cash flows expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. For an asset that does not generate largely independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit to which the asset belongs. Impairment losses are recognised in profit or loss and other comprehensive income.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan.

Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

**n. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pembelian, persediaan barang cetakan, *margin deposit* dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

*A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years.*

*Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortisation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

**n. Other Assets**

*Other assets consist of interest receivables, prepaid expenses, advance payments, office supplies, margin deposit and others.*

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

**o. Liabilities Immediately Payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortised cost using effective interest rate method.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Simpanan Nasabah**

Giro, tabungan dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**q. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**r. Modal Saham**

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

**s. Saldo Laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**t. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

**p. Deposits from Customers**

Current accounts, savings deposits and time deposits are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**q. Deposits from Other Banks**

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current accounts, saving deposits and time deposits which original maturities of 90 days or less .

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortised cost, which are initially recognised at fair value and subsequently are measured at amortised cost using the effective interest rate method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**r. Share Capital**

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

**s. Retained Earnings**

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

**t. Interest Income and Expenses**

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)**

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Stage 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Stage 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

**u. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi**

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**v. Penghasilan Komprehensif Lain**

Penghasilan komprehensif lainnya terdiri *item* pendapatan atau beban (termasuk *item* yang sebelumnya disajikan dalam laporan perubahan ekuitas) yang tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan sesuai dengan PSAK.

**w. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**t. Interest Income and Expenses (lanjutan)**

*Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.*

**u. Fees and Commission Income and Expense**

*Commissions and fees not related to lending activities or loan periods, or not material are recognised as revenues and expenses at the time the transactions occur.*

*Fees and commission income related to lending activities are recognised as part of interest income.*

**v. Other Comprehensive Income**

*Other comprehensive income comprises items of income or expense (including items previously presented under the statements of changes in equity) that are not recognised in profit or loss for the year in accordance with PSAK.*

**w. Lease**

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- Short term lease; and
- Low value asset

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:*

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset;*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Sewa (lanjutan)**

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**x. Perpajakan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**w. Lease (continued)**

*The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

**Leases modification**

*The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:*

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**x. Taxation**

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates or substantively enacted at the reporting date.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Perpajakan (lanjutan)**

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**y. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, gaji, bonus, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Imbalan pasca-kerja**

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003 untuk tahun 2020, sedangkan tahun 2021, Undang-Undang No.13/2003 tersebut telah diperbarui menggunakan UU Cipta Kerja No.11/2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021.

Dalam pengukuran program imbalan pasca-kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode *Projected Unit Credit* untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai defisit atau surplus didasarkan atas selisih nilai kini kewajiban manfaat pasti tersebut dan nilai wajar aset program.

**x. Taxation (continued)**

*The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, to the extent that realisation of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

**y. Employee Benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as wages, salaries, bonus, incentives and other non-monetary benefits are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**Post-employment benefits**

*The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.*

*The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in accordance with Labour Law No.13/2003 "Employment" dated March 25, 2003 for 2020, while in 2021, Law No.13/2003 has been updated using the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No.35 of 2021.*

*In the measurement post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined benefit net as deficit or surplus based on difference present value obligation defined benefit pension plan and fair value of the asset plan.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 
- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- y. **Imbalan Kerja (lanjutan)**  
**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**  
Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:
1. Biaya jasa kini.
  2. Setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian.
  3. Bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:
1. Keuntungan dan kerugian aktuarial.
  2. Imbalan hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
  3. Setiap perubahan dampak batas atas aset (asset ceiling), tidak termasuk jumlah bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- z. Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:
- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
  - (ii) Suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
  - (iii) Suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
  - (iv) Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
  - (v) Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
  - (vi) Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
  - (vii) Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.
- Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 33).
- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- y. **Employee Benefits (continued)**  
**Post-employment benefits (continued)**  
For the material program, Bank determine amount in statement of income:
1. Current service cost.
  2. Every past service cost and gain or loss of completion.
  3. Net interest as liability (assets) net defined benefit.
- The bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of:
1. Actuarial gain and loss.
  2. Return on assets program, exclude amount of net interest as liability (assets) net defined benefit.
  3. Every change of assets upper (assets ceiling), exclude amount net interest as liability (assets) net defined benefit.
- z. Transactions with Related Parties**  
The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015) on "Related Party Disclosures".
- The Bank considers the following as its related parties:
- (i) A person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
  - (ii) An entity which is a member of the same group as the Bank;
  - (iii) An entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
  - (iv) A member of key management personnel of the Bank;
  - (v) A close family member of the person described in clause (i) or (iv);
  - (vi) An entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
  - (vii) An entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 33).

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Saham Treasuri**

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

**ab. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun berjalan.

**ac. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**ad. Transaksi dan penjabaran mata uang asing**

Bank menerapkan PSAK 10 (revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Transaksi dalam mata uang asing awalnya dicatat menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup mata uang fungsional. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs tukar mata uang fungsional pada tanggal awal transaksinya.

Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs mata uang fungsional pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian mata uang asing, baik yang telah terealisasi maupun belum terealisasi, tercermin dalam laporan laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat):

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Dolar Amerika Serikat	15.567,50	14.252,50	United States Dollar
Dolar Australia	10.557,88	10.346,61	Australian Dollar
Dolar Singapura	11.592,88	10.554,67	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	1.996,55	1.828,03	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	16.581,72	16.112,46	European Euro
Ringgit Malaysia	3.533,66	3.417,67	Malaysian Ringgit

**aa. Treasury Shares**

When any Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

**ab. Earning per Share**

Basic earning per share is computed by dividing net income for the year with the weighted average number of outstanding shares during the year.

**ac. Dividend**

Dividend distribution to the Bank's shareholders is recognised as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**ad. Foreign currency transaction and translations**

The Bank adopted PSAK 10 (revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

Transactions in foreign currencies are initially recorded using the functional currency exchange rate at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are restated using the closing functional currency exchange rate at the financial position date. Non-monetary assets and liabilities that are measured in terms of historical cost in foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date of the initial transactions.

Non-monetary assets and liabilities measured at fair value in a foreign currency are translated using the functional currency exchange rates at the date when fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses, both realised and unrealised, are reflected in the profit or loss.

Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2022 and 2021 using the middle rates based on Reuters (16.00 hours Western Indonesian Time):

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)** **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ae. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**af. Liabilitas dan Aset Kontinjenji**

Liabilitas kontinjenji tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjenji tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**ag. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, nasabah usaha kecil dan menengah (UKM) serta nasabah *Middle Market*, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

**ah. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Setiap peristiwa setelah periode pelaporan yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

**ae. Provisions**

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**af. Contingent Liabilities and Assets**

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits are probable.

**ag. Operating Segment**

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers, small and medium enterprise (SME) customers and middle market (MM) customers, but not the others operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

**ah. Events After the Reporting Period**

Any after the reporting period event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. After the reporting period events that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan,
- Jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terkait telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalkan harga) atau secara tidak langsung (misalkan diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

*The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:*

- *The reported amounts of assets and liabilities, and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognised in the financial statements are follows:*

Going concern

*The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Classification financial asset and liabilities

*The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in relevant PSAK has been fulfil. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.*

Fair value of financial instruments

*Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.*

*The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:*

- *Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
  - b. Nilai waktu dari uang; dan
  - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank menelaah kredit yang diberikan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, sehingga mengakibatkan perubahan penyisihan di masa mendatang.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan *input* variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses on loans

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
  - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
  - b. The time value of money; and
  - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank reviews its loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgment about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ in future changes to the allowance.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai kredit yang diberikan (lanjutan)

- d. Penentuan asosiasi antara skenario makro ekonomi dan, input ekonomi, seperti suku bunga Bank Indonesia, Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar (Dolar Amerika Serikat-Rupiah), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan pengaruhnya terhadap *probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan *input* ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetapi dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses on loans (continued)

- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as BI rate, Gross Domestic Product (GDP), exchange rate (United States Dollar-Rupiah), inflation, consumer price index, property price index and collateral values, and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenai pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Recognition of deferred taxes

*Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Present value of retirement obligation

*The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Rupiah	216.452.511.900	179.703.322.376	Rupiah
Mata uang asing	576.729.110	507.238.068	Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<b>217.029.241.010</b>	<b>180.210.560.444</b>	<b>Total</b>

Saldo kas termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp8.114.100.000 dan Rp8.379.900.000.

**4. CASH**

*Total cash includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp8,114,100,000 and Rp8,379,900,000.*

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>31 Desember/December 31, 2022</b>		<b>31 Desember/December 31, 2021</b>	
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		1.023.154.513.626		682.095.148.979
Dollar Amerika Serikat	200.000	<u>3.113.500.000</u>	190.000	<u>2.707.975.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>1.026.268.013.626</b>		<b>684.803.123.979</b>	

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B tanggal 28 November 2022 dan merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 24/5/PBI/2022, pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah memperoleh insentif atas penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pemotongan pemenuhan GWM sebesar 1,1%.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<b>31 Desember/December 31, 2022</b>		<b>31 Desember/December 31, 2021</b>	
	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nasional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		1.023.154.513.626		682.095.148.979
Dollar Amerika Serikat	200.000	<u>3.113.500.000</u>	190.000	<u>2.707.975.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b>1.026.268.013.626</b>		<b>684.803.123.979</b>	

*The statutory reserves ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amended with PBI No.24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 with PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*Based on a letter from Bank Indonesia No.24/228/DKMP/Srt/B dated November 28, 2022 and referring to Bank Indonesia Regulation Number 24/5/PBI/2022, as of December 31, 2022, Bank has obtained incentives for providing funds for activities a certain and inclusive economy that reduction in the fulfillment of the statutory reserve requirement by 1.1%.*

*The statutory reserves ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended seven times with PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

*The PLM ratio as of December 31, 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 which have been amended with PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 with PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio RIM dan PLM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

*The macroprudential intermediation ratio and macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2021 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Rupiah			Rupiah
GWM	9,00%	3,50%	Minimum Secondary Reserve
Harian	0,00%	0,50%	Daily
Rata-rata	9,00%	3,00%	Average
PLM	6,00%	6,00%	Buffer of Macroprudential Liquidity
Mata uang asing	4,00%	4,00%	Foreign currencies

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Utang Negara (SUN) dan/atau Surat Berharga Negara (SBN).

RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM Target. Giro RIM dikenakan jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

RIM adalah rasio hasil perbandingan antara:

- Kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, dan
- Surat berharga korporasi dalam Rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki Bank, terhadap:
  - DPK Bank dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antarbank; dan
  - Surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank untuk memperoleh sumber pendanaan.

*The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. Minimum Statutory Reserve maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia.*

*Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates (SBI), Bank Indonesia Certificates Deposits (SDBI), Government Debenture Debt (SUN) and/or Government Commercial Notes (SBN).*

*Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is a minimum deposit that must be maintained by the Bank in form of current account with Bank Indonesia balance amounting to a certain percentage from third parties fund calculated based on the difference between RIM that owned by the Bank and Target RIM. The RIM current account is charged if the Bank's RIM is below the minimum RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or over the maximum RIM targeted by Bank Indonesia (94%) with the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) less than Bank Indonesia's Incentive CAR of 14%.*

*RIM is a ratio resulted from comparing between:*

- Loans to third parties in Rupiah and foreign currencies, and*
- Corporate securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirements owned by the Bank,*  
*to:*
  - The Bank's third parties funds in form of current accounts, saving accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies; excluding interbank accounts; and*
  - Marketables securities in Rupiah and foreign currencies which fulfill certain requirement issued by the Bank to earn financing funds.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
GWM	8,92%	5,99%	Minimum Secondary Reserve
PLM	50,27%	71,98%	PLM
<b>Mata uang asing</b>	5,08%	4,45%	<b>Foreign currencies</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, the GWM ratios of the Bank are as follows:

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Tidak terdapat giro pada pihak berelasi.

**a. Berdasarkan nama bank**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Central Asia Tbk	4.578.728.860	2.065.116.955	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.993.171.612	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	605.120.328	453.916.935	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	518.577.909	518.356.579	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.026.500	214.031.392	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	-	654.000	PT Bank Mandiri Taspen
	8.696.625.209	3.252.075.861	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.994.781.581	18.149.345.689	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	8.926.212.224	9.588.806.384	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	6.570.832.523	3.208.170.906	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.573.265.566	4.527.225.813	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.272.382.110	5.161.007.866	PT Bank OCBC NISP Tbk
	35.337.474.004	40.634.556.658	
Jumlah	44.034.099.213	43.886.632.519	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.390.773)	(44.590.431)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah giro pada bank lain - bersih</b>	<b>43.982.708.440</b>	<b>43.842.042.088</b>	<b><i>Total current accounts with other banks - net</i></b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

**c. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Rupiah	0,41%	1,05%	<b>Rupiah</b>
Mata uang asing	0,01%	0,01%	<b>Foreign currencies</b>

**b. By collectibility**

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2022 and 2021.

**c. Average annual interest rates**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	44.590.431	30.595.269	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	5.461.136	15.016.201	<i>Allowance the current year</i>
Selisih kurs	1.339.206	(1.021.039)	<i>Exchange rate</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.390.773</b>	<b>44.590.431</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.*

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

Tidak terdapat penempatan kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan bank

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposit facility Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan sebesar Rp7.320.985 (2021: Rp7.790.179)	55.492.679.015	50.992.209.821	<i>Deposit facility Placement with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp7,320,985 (2021: Rp7,790,179)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.492.679.015</b>	<b>50.992.209.821</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
≤ 1 bulan	55.492.679.015	50.992.209.821	<i>≤ 1 month</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.492.679.015</b>	<b>50.992.209.821</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
≤ 1 bulan	55.492.679.015	50.992.209.821	<i>≤ 1 month</i>
<b>Jumlah</b>	<b>55.492.679.015</b>	<b>50.992.209.821</b>	<b>Total</b>

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penempatan pada Bank Indonesia	1,08%	1,16%	<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada bank lain	3,59%	2,78%	<i>Placement with other banks</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN</b>  e. <b>Berdasarkan kolektibilitas</b> Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.	<b>7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS</b>  e. <b>By collectibility</b> All placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current as of December 31, 2022 and 2021.																																																				
f. <b>Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai</b>  Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.	f. <b>Movements in allowance for impairment losses</b>  Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.																																																				
<b>8. EFEK-EFEK</b>  Tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.	<b>8. MARKETABLE SECURITIES</b>  There was no marketable securities from related party.																																																				
a. <b>Berdasarkan tujuan, mata uang dan jenis</b>	a. <b>By purpose, currency and type</b>																																																				
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; width: 50%;"></th> <th style="text-align: center; width: 25%;">31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</th> <th style="text-align: center; width: 25%;">31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <b>Rupiah</b></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Fair value through other comprehensive income Rupiah</i></td> </tr> <tr> <td>Obligasi Pemerintah:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Government Bonds:</i></td> </tr> <tr> <td>    Nilai nominal</td> <td style="text-align: right;">5.003.578.000.000</td> <td style="text-align: right;">6.000.333.000.000</td> <td style="text-align: right;"><i>Par value</i></td> </tr> <tr> <td>Obligasi Korporasi:</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Corporate Bonds:</i></td> </tr> <tr> <td>    Nilai nominal</td> <td style="text-align: right;">5.000.000.000</td> <td style="text-align: right;">10.000.000.000</td> <td style="text-align: right;"><i>Par value</i></td> </tr> <tr> <td>Premi yang belum diamortisasi</td> <td style="text-align: right;">103.760.920.093</td> <td style="text-align: right;">125.673.342.320</td> <td style="text-align: right;"><i>Unamortized premium</i></td> </tr> <tr> <td>Perubahan laba yang belum direalisasi</td> <td style="text-align: right;">60.405.637.664</td> <td style="text-align: right;">295.461.801.426</td> <td style="text-align: right;"><i>Movement of unrealized gain</i></td> </tr> <tr> <td>Biaya perolehan diamortisasi</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>Amortised cost</i></td> </tr> <tr> <td>Wesel SKBDN</td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><i>SKBDN Bills</i></td> </tr> <tr> <td>    Nilai nominal</td> <td style="text-align: right;">4.100.691.594</td> <td style="text-align: right;">2.275.116.200</td> <td style="text-align: right;"><i>Par value</i></td> </tr> <tr> <td>Premi yang belum diamortisasi</td> <td style="text-align: right;">(80.854.563)</td> <td style="text-align: right;">(35.554.175)</td> <td style="text-align: right;"><i>Unamortized premium</i></td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 3px double black;"><b>5.176.764.394.788</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 3px double black;"><b>6.433.707.705.771</b></td> <td style="text-align: right; border-top: 3px double black;"><b>Total</b></td> </tr> </tbody> </table>		31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1		Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <b>Rupiah</b>			<i>Fair value through other comprehensive income Rupiah</i>	Obligasi Pemerintah:			<i>Government Bonds:</i>	Nilai nominal	5.003.578.000.000	6.000.333.000.000	<i>Par value</i>	Obligasi Korporasi:			<i>Corporate Bonds:</i>	Nilai nominal	5.000.000.000	10.000.000.000	<i>Par value</i>	Premi yang belum diamortisasi	103.760.920.093	125.673.342.320	<i>Unamortized premium</i>	Perubahan laba yang belum direalisasi	60.405.637.664	295.461.801.426	<i>Movement of unrealized gain</i>	Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>	Wesel SKBDN			<i>SKBDN Bills</i>	Nilai nominal	4.100.691.594	2.275.116.200	<i>Par value</i>	Premi yang belum diamortisasi	(80.854.563)	(35.554.175)	<i>Unamortized premium</i>	<b>Jumlah</b>	<b>5.176.764.394.788</b>	<b>6.433.707.705.771</b>	<b>Total</b>
	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1																																																			
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <b>Rupiah</b>			<i>Fair value through other comprehensive income Rupiah</i>																																																		
Obligasi Pemerintah:			<i>Government Bonds:</i>																																																		
Nilai nominal	5.003.578.000.000	6.000.333.000.000	<i>Par value</i>																																																		
Obligasi Korporasi:			<i>Corporate Bonds:</i>																																																		
Nilai nominal	5.000.000.000	10.000.000.000	<i>Par value</i>																																																		
Premi yang belum diamortisasi	103.760.920.093	125.673.342.320	<i>Unamortized premium</i>																																																		
Perubahan laba yang belum direalisasi	60.405.637.664	295.461.801.426	<i>Movement of unrealized gain</i>																																																		
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>																																																		
Wesel SKBDN			<i>SKBDN Bills</i>																																																		
Nilai nominal	4.100.691.594	2.275.116.200	<i>Par value</i>																																																		
Premi yang belum diamortisasi	(80.854.563)	(35.554.175)	<i>Unamortized premium</i>																																																		
<b>Jumlah</b>	<b>5.176.764.394.788</b>	<b>6.433.707.705.771</b>	<b>Total</b>																																																		

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan jenis dan penerbit**

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain <b>Rupiah</b>			<i>Fair value through other comprehensive income Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah:			<i>Government Bonds:</i>
FR0080	745.170.259.884	560.177.356.594	<i>FR0080</i>
FR0072	688.813.638.037	921.605.725.508	<i>FR0072</i>
FR0087	533.187.815.895	550.818.984.592	<i>FR0087</i>
FR0064	499.193.067.648	569.581.256.926	<i>FR0064</i>
FR0058	399.989.040.320	413.079.941.120	<i>FR0058</i>
FR0074	341.947.684.586	501.085.758.607	<i>FR0074</i>
FR0091	296.770.975.047	140.502.718.860	<i>FR0091</i>
FR0068	291.676.864.341	497.901.486.269	<i>FR0068</i>
FR0090	264.731.643.764	226.098.501.120	<i>FR0090</i>
FR0065	262.110.133.230	332.040.865.775	<i>FR0065</i>
FR0057	223.687.349.550	234.768.518.476	<i>FR0057</i>
FR0086	156.398.549.120	157.218.959.587	<i>FR0086</i>
FR0054	69.693.807.086	72.594.974.567	<i>FR0054</i>
FR0059	69.163.473.174	222.804.522.000	<i>FR0059</i>
FR0075	68.767.206.825	69.830.955.557	<i>FR0075</i>
FR0073	45.969.214.493	117.386.891.132	<i>FR0073</i>
FR0078	43.186.320.000	44.639.533.200	<i>FR0078</i>
FR0071	39.032.840.000	40.538.750.000	<i>FR0071</i>
FR0070	30.578.451.680	32.692.013.400	<i>FR0070</i>
FR0082	23.563.300.000	107.386.006.290	<i>FR0082</i>
FR0084	20.559.798.000	140.805.515.500	<i>FR0084</i>
FR0052	12.136.536.300	12.747.009.400	<i>FR0052</i>
VR0033	9.990.612.900	10.000.728.100	<i>VR0033</i>
ORI020	9.811.213.300	-	<i>ORI020</i>
FR0096	5.021.250.000	-	<i>FR0096</i>
FR0095	4.955.703.950	-	<i>FR0095</i>
FR0093	4.831.225.000	-	<i>FR0093</i>
FR0081	4.497.837.500	97.083.347.780	<i>FR0081</i>
FR0092	2.144.807.877	2.194.940.198	<i>FR0092</i>
FR0061	-	109.225.984.208	<i>FR0061</i>
FR0085	-	109.063.847.000	<i>FR0085</i>
FR0063	-	98.566.721.280	<i>FR0063</i>
FR0062	-	28.533.765.000	<i>FR0062</i>
Obligasi Korporasi:			<i>Corporate Bonds:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.163.938.250	10.492.565.700	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>
Warkat SKBDN:			<i>SKBDN Bills :</i>
PT Bank Permata Tbk	4.019.837.031	2.239.562.025	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5.176.764.394.788</b>	<b>6.433.707.705.771</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**c. Berdasarkan peringkat**

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah berikut:

**c. By rating**

*The ratings of marketable securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

31 Desember/ December 31, 2022			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Rupiah
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	5.167.580.619.507
Obligasi Berkelaanjutan I			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.163.938.250
Warkat SKBDN			
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	4.019.837.031
<b>Jumlah</b>			<b>5.176.764.394.788</b>

31 Desember/ December 31, 2021			
Pemeringkat/ Agencies	Peringkat / Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	Rupiah
<u>Rupiah</u>			
Obligasi Pemerintah	S&P	BBB	6.420.975.578.046
Obligasi Berkelaanjutan I			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahap II Tahun 2017 seri A	Pefindo	idAAA	5.099.431.300
Obligasi Berkelaanjutan I			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Tahap II Tahun 2017 seri B	Pefindo	idAAA	5.393.134.400
Warkat SKBDN			
PT Bank Permata Tbk	Pefindo	idAAA	2.239.562.025
<b>Jumlah</b>			<b>6.433.707.705.771</b>

**d. Berdasarkan jangka waktu**

**d. By maturity**

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	
> 3 bulan - 6 bulan	4.019.837.031	2.239.562.025	> 3 month - 6 months
> 12 bulan	5.172.744.557.757	6.431.468.143.746	> 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>5.176.764.394.788</b>	<b>6.433.707.705.771</b>	<b>Total</b>

**e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**e. By remaining period to maturity**

	31 Desember/ December 31, 2 0 2 2	31 Desember/ December 31, 2 0 2 1	
< 1 bulan	663.864.939	-	< 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	1.200.112.160	1.731.549.070	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	2.155.859.932	114.833.428.463	> 3 months - 6 months
> 12 bulan	5.172.744.557.757	6.317.142.728.238	> 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>5.176.764.394.788</b>	<b>6.433.707.705.771</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**f. Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi**

Perubahan rugi yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Saldo awal	295.461.801.425	447.692.421.038	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	10.593.607	<i>Allowance for impairment losses during the current year</i>
Selisih kurs	-	(10.593.607)	<i>Exchange rate</i>
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	(235.056.163.761)	(152.230.619.613)	<i>Movement of unrealized gain during the year</i>
<b>Jumlah sebelum pajak tangguhan</b>	<b>60.405.637.664</b>	<b>295.461.801.425</b>	<b>Total before deferred tax</b>
Pajak tangguhan	(13.289.240.287)	(65.001.596.314)	<i>Deferred tax</i>
<b>Saldo akhir - bersih</b>	<b>47.116.397.377</b>	<b>230.460.205.111</b>	<b>Ending balance - net</b>

**g. Tingkat bunga rata-rata per tahun**

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Efek-efek	7,07%	6,85%	<i>Marketable securities</i>

**h. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

**9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

**a. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan rincian sebagai berikut:

**9. MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS**

**a. Marketable securities sold under repurchase agreements**

*As of December 31, 2022 and 2021 the Bank has a number of marketable securities sold under repurchase agreements with details of follows:*

<b>Jenis efek/ Securities</b>	<b>Nilai nominal/ Nominal value</b>	<b>Tanggal mulai/ Start date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>		
				<b>Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)</b>	<b>Perubahan laba yang belum direalisasi/ Movement of unrealized gain</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
FR0068	150.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	27 Maret 2023/ March 27, 2023	5.014.487.241	10.002.182.258	165.016.669.499
FR0072	300.000.000.000	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2023/ February 28, 2023	21.120.566.440	7.230.957.560	328.351.524.000
FR0074	150.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	27 Maret 2023/ March 27, 2023	2.657.519.326	2.642.888.175	155.300.407.501
	<b>600.000.000.000</b>			<b>28.792.573.007</b>	<b>19.876.027.993</b>	<b>648.668.601.000</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

- a. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

**9. MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

- a. *Marketable securities sold under repurchase agreements (continued)*

**31 Desember/ December 31, 2021**

Jenis efek/ Securities	Nilai nominal/ Nominal value	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Premium (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium (discount)	Perubahan laba yang belum direalisasi/ Movement of unrealized gain	Jumlah/ Total
FR0072	100.000.000.000	7 Mei 2021/ May 7, 2021	6 Mei 2022/ May 6, 2022	7.621.789.701	3.503.677.299	111.125.467.000
	<b>100.000.000.000</b>			<b>7.621.789.701</b>	<b>3.503.677.299</b>	<b>111.125.467.000</b>

b. **Perubahan laba yang belum direalisasi**

Perubahan laba yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali selama periode 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	3.503.677.299	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	16.372.350.694	3.503.677.299	<i>Movement of unrealized gain during the year</i>
<b>Jumlah sebelum pajak tangguhan</b>	<b>19.876.027.993</b>	<b>3.503.677.299</b>	<b>Total before deferred tax</b>
Pajak tangguhan	(4.372.726.158)	(770.809.006)	Deferred tax
<b>Saldo akhir - bersih</b>	<b>15.503.301.835</b>	<b>2.732.868.293</b>	<b>Ending balance - net</b>

b. **Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai beban bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tidak terdapat efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:

b. **Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements**

*Securities sold under repurchase agreements are presented as liabilities in the statement of financial position at the agreed repurchase price net of the unamortised interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as unamortised interest and recognised as interest expense over the period, commencing from the selling to the purchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised.*

*There were no marketable securities sold under repurchase agreements with related parties.*

*Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2022 and 2021 as follows:*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

**9. MARKETABLE SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)**

b. Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

b. *Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreements (continued)*

**31 Desember/ December 31, 2022**

Jenis efek/ <i>Securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tanggal mulai/ <i>Start date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai beli kembali/ <i>Buy back value</i>	Unamortised interest income	Jumlah/ <i>Total</i>
FR0068	150.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	27 Maret 2023/ March 27, 2023	332.014.409.548	2.014.203.723	330.000.205.825
FR0072	300.000.000.000	1 Maret 2022/ March 1, 2022	28 Februari 2023/ February 28, 2023	151.362.530.765	1.343.821.011	150.018.709.754
FR0074	150.000.000.000 <b><u>600.000.000.000</u></b>	28 Maret 2022/ March 28, 2022	27 Maret 2023/ March 27, 2023	159.816.026.361 <b><u>643.192.966.674</u></b>	1.418.872.511 <b><u>4.776.897.245</u></b>	158.397.153.850 <b><u>638.416.069.429</u></b>

**31 Desember/ December 31, 2021**

Jenis efek/ <i>Securities</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tanggal mulai/ <i>Start date</i>	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>	Nilai beli kembali/ <i>Buy back value</i>	Unamortised interest income	Jumlah/ <i>Total</i>
FR0072	100.000.000.000 <b><u>100.000.000.000</u></b>	7 Mei 2021/ May 7, 2021	6 Mei 2022/ May 6, 2022	110.993.537.461 <b><u>110.993.537.461</u></b>	1.446.112.955 <b><u>1.446.112.955</u></b>	109.547.424.506 <b><u>1.446.112.955</u></b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**10. LOAN**

a. Berdasarkan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis

a. *By loans quality*

*Loans quality based on type*

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	Related parties
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Rupiah					Rupiah
Modal kerja	126.725.595.908	-	-	126.725.595.908	Working capital
Konsumsi	10.308.764.096	-	-	10.308.764.096	Consumer
Investasi	8.319.103.493	-	-	8.319.103.493	Investment
	145.353.463.497	-	-	145.353.463.497	
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Rupiah					Rupiah
Investasi	3.866.488.614.941	22.464.817.576	118.102.218.432	4.007.055.650.949	Investment
Modal kerja	2.496.076.594.330	15.715.020.879	39.144.578.131	2.550.936.193.340	Working capital
Konsumsi	2.039.338.139.399	25.058.021.771	54.754.368.505	2.119.150.529.675	Consumer
	8.401.903.348.670	63.237.860.226	212.001.165.068	8.677.142.373.964	
<b>Mata uang asing</b>					<b>Foreign currencies</b>
Investasi	13.508.929.770	-	-	13.508.929.770	Investment
Modal kerja	481.798.869	-	-	481.798.869	Working capital
	13.990.728.639	-	-	13.990.728.639	
<b>Jumlah</b>	<b>8.561.247.540.806</b>	<b>63.237.860.226</b>	<b>212.001.165.068</b>	<b>8.836.486.566.100</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(53.289.080.292)	(12.337.084.980)	(91.118.534.644)	(156.744.699.916)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>8.507.958.460.514</b>	<b>50.900.775.246</b>	<b>120.882.630.424</b>	<b>8.679.741.866.184</b>	<b>Total loans - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**a. Berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis (lanjutan)

**10. LOAN (continued)**

**a. By loans quality (continued)**

Loans quality based on type (continued)

31 Desember/December 31, 2021				
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
<b>Pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah				Rupiah
Investasi	53.538.361.108	-	-	Investment
Konsumsi	8.771.684.331	-	-	Consumer
Modal kerja	7.818.814.895	-	-	Working capital
	70.128.860.334	-	-	70.128.860.334
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah				Rupiah
Investasi	3.503.739.058.977	23.028.509.346	177.111.122.497	Investment
Modal kerja	2.384.955.798.285	6.154.968.566	31.232.428.558	Working capital
Konsumsi	1.626.734.704.329	34.365.829.934	67.151.126.720	Consumer
	7.515.429.561.591	63.549.307.846	275.494.677.775	7.854.473.547.212
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
Investasi	12.974.311.713	-	-	Investment
Modal kerja	11.402.000.000	-	-	Working capital
	24.376.311.713	-	-	24.376.311.713
<b>Jumlah</b>	<b>7.609.934.733.638</b>	<b>63.549.307.846</b>	<b>275.494.677.775</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.376.404.107)	(23.758.975.060)	(79.475.347.807)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>7.558.558.329.531</b>	<b>39.790.332.786</b>	<b>196.019.329.968</b>	<b>Total loans - net</b>
			<b>7.794.367.992.285</b>	

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

**a. By loans quality (continued)**

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority

31 Desember/December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
<b>Pihak berelasi</b>						
Modal kerja	126.725.595.908	-	-	-	-	126.725.595.908
Konsumsi	10.308.764.096	-	-	-	-	10.308.764.096
Investasi	8.319.103.493	-	-	-	-	8.319.103.493
	145.353.463.497	-	-	-	-	145.353.463.497
<b>Pihak ketiga</b>						
Investasi	3.960.863.633.655	51.400.583.092	4.789.776.687	967.010.835	2.543.576.450	4.020.564.580.719
Modal kerja	2.499.606.364.561	23.524.801.226	1.779.348.576	18.279.410.630	8.228.067.216	2.551.417.992.209
Konsumsi	1.978.410.274.608	65.691.161.267	33.841.173.594	1.744.790.089	39.463.130.117	2.119.150.529.675
	8.438.880.272.824	140.616.545.585	40.410.298.857	20.991.211.554	50.234.773.783	8.691.133.102.603
Jumlah	8.584.233.736.321	140.616.545.585	40.410.298.857	20.991.211.554	50.234.773.783	8.836.486.566.100
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.226.883.180)	(36.880.949.699)	(3.372.959.988)	(17.361.237.709)	(42.902.669.340)	(156.744.699.916)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>8.528.006.853.141</b>	<b>103.735.595.886</b>	<b>37.037.338.869</b>	<b>3.629.973.845</b>	<b>7.332.104.443</b>	<b>8.679.741.866.184</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan kualitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

**a. By loans quality (continued)**

*The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority (continued)*

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	Related parties
<b>Pihak berelasi</b>							
Investasi	53.538.361.108	-	-	-	-	53.538.361.108	Investment
Konsumsi	8.771.684.331	-	-	-	-	8.771.684.331	Consumer
Modal kerja	7.818.814.895	-	-	-	-	7.818.814.895	Working capital
	70.128.860.334	-	-	-	-	70.128.860.334	
<b>Pihak ketiga</b>							
Investasi	3.674.156.958.526	31.818.196.253	171.911.874	235.090.294	10.470.845.586	3.716.853.002.533	Third parties
Modal kerja	2.397.095.542.008	12.298.941.490	10.453.684.850	3.502.459.619	10.394.567.442	2.433.745.195.409	Investment
Konsumsi	1.589.233.886.617	80.734.863.729	2.816.252.484	4.427.431.864	51.039.226.289	1.728.251.660.983	Consumer
	7.660.486.387.151	124.852.001.472	13.441.849.208	8.164.981.777	71.904.639.317	7.878.849.858.925	Working capital
Jumlah	7.730.615.247.485	124.852.001.472	13.441.849.208	8.164.981.777	71.904.639.317	7.948.978.719.259	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.688.860.777)	(29.817.539.436)	(10.062.788.428)	(3.682.686.542)	(52.358.851.791)	(154.610.726.974)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>7.671.926.386.708</b>	<b>95.034.462.036</b>	<b>3.379.060.780</b>	<b>4.482.295.235</b>	<b>19.545.787.526</b>	<b>7.794.367.992.285</b>	<b>Total loans - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi

**10. LOANS (continued)**

**b. By economic sector**

Loans quality based on economic sector

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.049.646.903.495	25.058.021.771	54.754.368.505	2.129.459.293.771	Households
Industri pengolahan	1.685.757.580.142	-	3.644.451.816	1.689.402.031.958	Processing industry
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.197.057.754.688	2.268.712.240	86.849.577.063	1.286.176.043.991	Agriculture, forestry and fishing
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.092.634.461.196	13.450.947.021	38.618.002.919	1.144.703.411.136	Wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pengangkutan dan pergudangan	649.436.777.109	629.573.904	7.652.315.174	657.718.666.187	Transportation & warehousing
Konstruksi	549.488.244.220	1.911.363.064	15.685.281.652	567.084.888.936	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497.326.775.580	-	2.461.386.873	499.788.162.453	Accommodation and food and beverages
Aktivitas keuangan dan asuransi	262.527.983.202	-	-	262.527.983.202	Financial Activity and Insurance
<i>Real estate</i>	241.749.095.286	19.029.766.581	-	260.778.861.867	Real estate
Aktivitas Penyeawaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.591.860.386	889.475.645	1.175.108.090	210.656.444.121	Leasing and lease activities without option right, employment, travel agents and other business support
Pertambangan dan penggalian	72.171.063.104	-	-	72.171.063.104	Mining and excavation
Pendidikan	25.868.190.691	-	45.932.443	25.914.123.134	Education
Aktivitas jasa lainnya	16.920.686.851	-	580.161.002	17.500.847.853	Other service activities
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	6.278.809.761	-	381.012.685	6.659.822.446	Professional, scientific, and technical activity
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.784.050.640	-	153.566.846	4.937.617.486	Human health and social activities
Informasi dan komunikasi	818.383.670	-	-	818.383.670	Information and communication
Kesenian, hiburan dan rekreasi	188.920.785	-	-	188.920.785	Art, entertainment and recreation
Jumlah	8.561.247.540.806	63.237.860.226	212.001.165.068	8.836.486.566.100	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(53.289.080.292)	(12.337.084.980)	(91.118.534.644)	(156.744.699.916)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan bersih</b>	<b>8.507.958.460.514</b>	<b>50.900.775.246</b>	<b>120.882.630.424</b>	<b>8.679.741.866.184</b>	<b>Total loans - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

**10. LOANS (continued)**

**b. By economic sector**

Loans quality based on economic sector (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2021			
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Rumah tangga	1.635.506.315.470	34.365.829.934	67.135.724.849	1.737.007.870.253
Industri pengolahan	1.651.296.042.653	-	5.203.005.280	1.656.499.047.933
Pertanian, perburuhan dan kehutanan	1.165.752.053.512	-	141.869.550.338	1.307.621.603.850
Perdagangan besar dan eceran	994.629.448.506	5.117.885.973	38.542.191.273	1.038.289.525.752
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	691.677.949.365	359.145.373	16.979.235.614	709.016.330.352
Penyediaan akomodasi, makan dan minum	433.204.429.152	-	444.573.714	433.649.002.866
Konstruksi	365.032.613.427	-	772.602.291	365.805.215.718
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	336.992.508.500	23.706.446.566	296.502.006	360.995.457.072
Perantara keuangan	219.413.733.095	-	-	219.413.733.095
Pertambangan dan penggalian	41.843.226.760	-	-	41.843.226.760
Jasa pendidikan	28.225.126.127	-	-	28.225.126.127
Perikanan	23.329.941.509	-	-	23.329.941.509
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	14.977.601.562	-	4.070.201.224	19.047.802.786
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.053.670.810	-	165.689.315	8.219.360.125
Bukan lapangan usaha lainnya	73.190	-	15.401.871	15.475.061
Jumlah	7.609.934.733.638	63.549.307.846	275.494.677.775	7.948.978.719.259
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.376.404.107)	(23.758.975.060)	(79.475.347.807)	(154.610.726.974)
<b>Jumlah kredit yang diberikan bersih</b>	<b>7.558.558.329.531</b>	<b>39.790.332.786</b>	<b>196.019.329.968</b>	<b>7.794.367.992.285</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

**10. LOANS (continued)**

**b. By economic sector (continued)**

*The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority*

	31 Desember/December 31, 2022					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah tangga	1.988.719.038.704	65.691.161.267	33.841.173.594	1.744.790.089	39.463.130.117	2.129.459.293.771
Industri pengolahan	1.685.625.024.987	1.193.568.766	-	298.762.850	2.284.675.355	1.689.402.031.958
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.248.329.658.588	36.929.447.338	-	807.447.308	109.490.757	1.286.176.043.991
Perdagangan besar dan eceran, dan perawatan mobil dan sepeda motor	1.099.309.186.193	15.557.324.052	5.394.017.173	18.094.278.864	6.348.604.854	1.144.703.411.136
Pengangkutan dan pergudangan	656.860.824.885	643.363.730	-	-	214.477.572	657.718.666.187
Konstruksi	549.488.244.220	17.506.934.098	-	-	89.710.618	567.084.888.936
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	497.104.698.772	1.657.821.754	-	-	1.025.641.927	499.788.162.453
Aktivitas keuangan dan asuransi	262.527.983.202	-	-	-	-	262.527.983.202
<i>Real estate</i>	260.778.861.867	-	-	-	-	260.778.861.867
Aktivitas Penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	208.591.860.386	889.475.645	1.175.108.090	-	-	210.656.444.121
Pertambangan dan penggalian	72.171.063.104	-	-	-	-	72.171.063.104
Pendidikan	25.868.190.691	-	-	45.932.443	-	25.914.123.134
Aktivitas jasa lainnya	16.788.935.866	258.600.202	-	-	453.311.785	17.500.847.853
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	6.278.809.761	288.848.733	-	-	92.163.952	6.659.822.446
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	4.784.050.640	-	-	-	153.566.846	4.937.617.486
Informasi dan komunikasi	818.383.670	-	-	-	-	818.383.670
Kesenian, hiburan dan rekreasi	188.920.785	-	-	-	-	188.920.785
Jumlah	8.584.233.736.321	140.616.545.585	40.410.298.857	20.991.211.554	50.234.773.783	8.836.486.566.100
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(56.226.883.180)	(36.880.949.699)	(3.372.959.988)	(17.361.237.709)	(42.902.669.340)	(156.744.699.916)
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>8.528.006.853.141</b>	<b>103.735.595.886</b>	<b>37.037.338.869</b>	<b>3.629.973.845</b>	<b>7.332.104.443</b>	<b>8.679.741.866.184</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas kredit (lanjutan)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

**10. LOANS (continued)**

**b. By loans collectibility (continued)**

The quality of loans based on collectability in accordance with Financial Services Authority (continued)

	31 Desember/December 31, 2021						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	1.598.005.570.947	80.734.183.537	2.816.252.485	4.413.569.163	51.038.294.121	1.737.007.870.253	Households
Industri pengolahan	1.649.448.024.306	3.099.005.904	-	-	3.952.017.723	1.656.499.047.933	Processing industry
Pertanian, perburuhan dan kehutanan	1.307.183.452.646	-	-	-	438.151.204	1.307.621.603.850	Agriculture, hunting and forestry
Perdagangan besar dan eceran	1.000.811.441.056	8.765.991.983	10.533.529.384	3.343.938.863	14.834.624.466	1.038.289.525.752	Wholesale and retail
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	705.776.747.153	2.938.883.842,00	-	-	300.699.357,00	709.016.330.352	Transportation, warehousing and communications
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	432.070.756.151	1.439.282.348,00	92.067.339,00	-	46.897.028,00	433.649.002.866	Accommodation and food and beverages
Konstruksi	365.032.613.427	-	-	-	772.602.291,00	365.805.215.718	Construction
<i>Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan</i>	<i>333.460.755.585</i>	<i>27.534.701.487</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>360.995.457.072</i>	<i>Real estate, leasing services and servicing companies</i>
Perantara keuangan	219.413.733.095	-	-	-	-	219.413.733.095	Financial intermediary
Pertambangan dan penggalian	41.843.226.760,00	-	-	-	-	41.843.226.760	Mining and excavation
Jasa pendidikan	28.225.126.127,00	-	-	-	-	28.225.126.127	Education services
Perikanan	23.329.941.509,00	-	-	-	-	23.329.941.509	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	17.960.187.913,00	339.272.180,00	-	227.921.736,00	520.420.957,00	19.047.802.786	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	8.053.670.810,00	-	-	165.689.315,00	-	8.219.360.125	Health and social services
Bukan lapangan usaha lainnya	-	680.191,00	-	13.862.700,00	932.170,00	15.475.061	Not another business field
Jumlah	7.730.615.247.485	124.852.001.472	13.441.849.208	8.164.981.777	71.904.639.317	7.948.978.719.259	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(58.688.860.777)	(29.817.539.436)	(10.062.788.428)	(3.682.686.542)	(52.358.851.791)	(154.610.726.974)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>7.671.926.386.708</b>	<b>95.034.462.036</b>	<b>3.379.060.780</b>	<b>4.482.295.235</b>	<b>19.545.787.526</b>	<b>7.794.367.992.285</b>	<b>Total loans - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

c. Berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
≤ 1 tahun	1.987.601.707.708	1.863.394.465.283	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	195.298.183.232	91.075.707.218	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	2.174.827.450.643	1.465.109.070.767	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	4.478.759.224.517	4.529.399.475.991	> 5 years
	<hr/>	<hr/>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.836.486.566.100	7.948.978.719.259	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>8.679.741.866.184</b>	<b>7.794.367.992.285</b>	<b>Total loans - net</b>
	<hr/>	<hr/>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

**d. By remaining period to maturity**

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
≤ 1 tahun	2.260.657.476.195	2.012.120.652.955	≤ 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	609.717.542.306	673.956.275.897	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	2.627.943.149.791	1.799.477.318.538	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	3.338.168.397.808	3.463.424.471.869	> 5 years
	<hr/>	<hr/>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.836.486.566.100	7.948.978.719.259	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah kredit yang diberikan - bersih</b>	<b>8.679.741.866.184</b>	<b>7.794.367.992.285</b>	<b>Total loans - net</b>
	<hr/>	<hr/>	

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

e. Berdasarkan stage

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

e. By stage

*The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2022 was as follows:*

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	7.609.934.733.638	63.549.307.846	275.494.677.775	7.948.978.719.259	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	10.572.631.055	(8.633.632.816)	(1.938.998.239)	-	Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(28.280.251.252)	29.125.330.855	(845.079.603)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(40.188.131.150)	(6.500.124.393)	46.688.255.543	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	2.815.856.305.472	4.066.920.406	674.325	2.819.923.900.203	New financial assets originated or purchased
Pembayaran kembali	(1.798.403.908.616)	(17.647.575.810)	(90.018.736.391)	(1.906.070.220.817)	Repayment
Penghapusan buku	(4.995.754.556)	(2.189.014.631)	(15.066.364.585)	(22.251.133.772)	Write-off
Modifikasi arus kas kontraktual	(3.248.083.785)	1.466.648.769	(2.313.263.757)	(4.094.698.773)	Modification of contractual cash flows
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.561.247.540.806</b>	<b>63.237.860.226</b>	<b>212.001.165.068</b>	<b>8.836.486.566.100</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

Perubahan kredit yang diberikan bruto berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

**10. LOANS (continued)**

e. By stage (continued)

*The movement of gross carrying amount by stage for the year ended December 31, 2021 was as follows (continued):*

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	6.789.871.674.416	65.987.703.598	339.705.450.061	7.195.564.828.075	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	30.948.989.227	(28.827.119.390)	(2.121.869.837)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(46.676.127.409)	48.216.473.423	(1.540.346.014)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(26.107.234.617)	(6.965.849.170)	33.073.083.787	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan/dibeli	2.645.987.650.029	1.302.329.544	2.776.352.850	2.650.066.332.423	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Pembayaran kembali	(1.778.179.619.612)	(18.306.619.240)	(58.751.507.586)	(1.855.237.746.438)	<i>Repayment</i>
Penghapusbukuan	-	-	(33.772.572.434)	(33.772.572.434)	<i>Write-off</i>
Modifikasi arus kas kontraktual	(5.910.598.396)	2.142.389.081	(3.873.913.052)	(7.642.122.367)	<i>Modification of contractual cash flows</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.609.934.733.638</b>	<b>63.549.307.846</b>	<b>275.494.677.775</b>	<b>7.948.978.719.259</b>	<i>Ending balance</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. By stage (continued)

*The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:*

	31 Desember/December 31, 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	51.376.404.107	23.758.975.060	79.475.347.807	154.610.726.974	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	3.180.153.439	(2.211.690.929)	(968.462.510)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(537.178.302)	941.794.384	(404.616.082)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.489.483.021)	(1.511.376.335)	3.000.859.356	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Penghapusan bukan	(4.995.754.556)	(2.189.014.631)	(15.066.364.585)	(22.251.133.772)	<i>Write-off</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	5.742.514.161	(6.451.602.569)	25.081.770.658	24.372.682.250	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Selisih kurs	12.424.464	-	-	12.424.464	<i>Exchange rate</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>53.289.080.292</b>	<b>12.337.084.980</b>	<b>91.118.534.644</b>	<b>156.744.699.916</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

e. Berdasarkan stage (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

e. By stage (continued)

*The movement of allowance for impairment losses by stage for the year ended December 31, 2022 and 2021 was as follows:*

	31 Desember/December 31, 2021				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	55.184.927.470	12.961.536.880	85.420.596.341	153.567.060.691	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (Stage 1)	7.150.802.538	(6.437.559.648)	(713.242.890)	-	<i>Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya (Stage 2)	(490.016.433)	968.361.668	(478.345.235)	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(9.122.793.379)	(1.394.991.498)	10.517.784.877	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Penghapusan bukan	-	-	(33.772.572.434)	(33.772.572.434)	<i>Write-off</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(1.349.369.758)	17.661.627.658	18.501.127.148	34.813.385.048	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Selisih kurs	2.853.669	-	-	2.853.669	<i>Exchange rate</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>51.376.404.107</b>	<b>23.758.975.060</b>	<b>79.475.347.807</b>	<b>154.610.726.974</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>
Kredit yang diberikan	9,74%

**10. LOANS (continued)**

f. Average annual interest rates

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	<i>Loans</i>
	10,67%	

g. **Ikhtisar kredit bermasalah**

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 1,26% dan 1,18%.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 0,54% dan 0,34%.

h. **Kredit yang direstrukturisasi**

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>
Kredit yang direstrukturisasi	615.785.581.815
Penyisihan kerugian	(46.821.103.489)
penurunan nilai	568.964.478.326
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>568.964.478.326</b>

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>
	915.271.079.533
	(35.132.372.559)
	<b>880.138.706.974</b>

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.-40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan pertama atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.-40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.17/POJK.03/2021 tentang "Perubahan kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 10 September 2021.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

g. **Non-performing loans**

Non-performing loan ratio - gross to loan as of December 31, 2022 and 2021 was 1.26% and 1.18%, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan as of December 31, 2022 and 2021 was 0.54% and 0.34%, respectively.

h. **Restructured loans**

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased loan facilities.

<i>Restructured loans</i>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total - net</b>

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019" dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "First amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.17/POJK.03/2021 regarding "Second amendment on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated September 10, 2021.

There are no restructured loans to related parties.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**i. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>
Saldo awal tahun	154.610.726.974
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	24.372.682.250
Penghapusbukuan	(22.251.133.772)
Selisih kurs	12.424.464
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>156.744.699.916</b>

**10. LOANS (continued)**

**i. Movements in the allowance for impairment losses**

The movements in allowance for impairment losses of loans are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>
Saldo awal tahun	153.567.060.691
Allowance during the year (Note 28)	34.813.385.048
Write-off	(33.772.572.434)
Exchange rate	2.853.669
<b>Balance at end of year</b>	<b>154.610.726.974</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan terhadap aset produktif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,07% dan 1,06%.

**j. Kredit yang dihapus buku**

Iktisar mutasi kredit yang dihapus buku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>
Saldo awal	564.697.209.533
Penghapusbukuan	22.251.133.772
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(30.389.555.954)
Penghapustagihan selama tahun berjalan	(2.139.189.813)
Selisih kurs	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>554.419.597.538</b>

**j. Loans written-off**

The total of loans written-off as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>
Beginning balance	628.771.371.888
Write-off	33.772.572.434
Recoveries from written-off loans	(50.968.088.804)
Absolute write-off during the year	(46.899.440.139)
Exchange rate	20.794.154
<b>Ending balance</b>	<b>564.697.209.533</b>

**k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan**

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan tabungan, deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit karyawan dan kredit perorangan lainnya. Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 0%-9,49% dan jangka waktu antara 1 sampai 5 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji.
- 3) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- 4) Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kredit yang diberikan kepada personel manajemen kunci (pihak berelasi) sebesar Rp10.308.764.096 (2021: Rp8.452.342.744).
- 5) Rasio Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 25,37% dan 24,19%.

**k. Other significant information relating to loans**

- 1) Loans are secure by savings deposits, time deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.
- 2) Consumer loans consist of housing, loans to employees and other personal loans. Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items with an interest rate 0% - 9.49% and a maturity term of 1 to 5 years. The loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 3) As of December 31, 2022 and 2021, the Bank complied with Legal Lending Limit (LLL) requirements of Financial Services Authority.
- 4) As of December 31, 2022 and 2021, loans to key management personnel (related parties) amounted Rp10,308,764,096 (2021: Rp8,452,342,744).
- 5) The ratio of Micro Small and medium Business (UMKM) credit to total loans as of December 31, 2022 and 2021 are 25.37% and 24.09%.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivable</b>
Rupiah	46.240.394.084	14.053.812.018	Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(313.360.510)	(131.954.101)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45.927.033.574</b>	<b>13.921.857.917</b>	<b>Total - net</b>

**Liabilitas akseptasi**

Rupiah	46.240.394.084	14.053.812.018	<b>Acceptance payable</b>
			Rupiah

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan lancar.

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES**

*There was no acceptance receivables and payables from related party.*

a. By currencies

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptance receivable</b>
Rupiah	46.240.394.084	14.053.812.018	Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(313.360.510)	(131.954.101)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45.927.033.574</b>	<b>13.921.857.917</b>	<b>Total - net</b>

**Liabilitas akseptasi**

Rupiah	46.240.394.084	14.053.812.018	<b>Acceptance payable</b>
			Rupiah

b. By collectibility

*All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2022 and 2021.*

c. By term of agreements

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptances receivables</b>
Rupiah	46.240.394.084	14.053.812.018	Rupiah
> 3 bulan - 12 bulan	46.240.394.084	14.053.812.018	> 3 months - 12 months
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(313.360.510)	(131.954.101)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45.927.033.574</b>	<b>13.921.857.917</b>	<b>Total - net</b>

**31 Desember/  
December 31,  
2 0 2 2**

**31 Desember/  
December 31,  
2 0 2 1**

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>			<b>Acceptances payables</b>
Rupiah	46.240.394.084	14.053.812.018	Rupiah
> 3 bulan - 12 bulan	46.240.394.084	14.053.812.018	> 3 months - 12 months

d. Berdasarkan jatuh tempo

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Tagihan akseptasi</b>			<b>Acceptances receivables</b>
Rupiah	46.240.394.084	3.518.906.441	Rupiah
≤ 1 bulan	46.240.394.084	3.518.906.441	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	10.534.905.577	> 1 month - 3 months
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(313.360.510)	(131.954.101)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>45.927.033.574</b>	<b>13.921.857.917</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

**11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Liabilitas akseptasi</b>			<b>Acceptances payables</b>
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	46.240.394.084	3.518.906.441	≤ 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	10.534.905.577	> 1 month - 3 months
<b>Jumlah</b>	<b>46.240.394.084</b>	<b>14.053.812.018</b>	<b>Total</b>
<b>e. Penyisihan kerugian penurunan nilai</b>			<b>e. Allowance for impairment losses</b>
	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	131.954.101	15.097.513	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	181.406.409	116.856.588	<i>Allowance during the current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>313.360.510</b>	<b>131.954.101</b>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12 ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	31 Desember/ December 31, 2022				
	1 Januari / January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31,
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	358.979.637.000	-	-	13.862.048.000	372.841.685.000
Bangunan	114.535.881.000	-	-	(3.241.758.500)	111.294.122.500
Kendaraan	34.567.908.995	5.019.003.000	2.859.014.000	-	36.727.897.995
Perlengkapan dan perabot kantor	133.712.126.537	5.935.305.656	1.687.643.051	-	137.959.789.142
Aset dalam penyelesaian	-	16.233.262.936	-	-	16.233.262.936
Jumlah	<b>641.795.553.532</b>	<b>27.187.571.592</b>	<b>4.546.657.051</b>	<b>10.620.289.500</b>	<b>675.056.757.573</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	17.180.382.146	5.564.706.124	-	(17.180.382.146)	5.564.706.124
Kendaraan	22.000.716.516	3.985.435.836	2.604.781.109	-	23.381.371.243
Perlengkapan dan perabot kantor	112.996.536.412	11.983.129.767	1.632.210.600	-	123.347.455.579
Jumlah	<b>152.177.635.074</b>	<b>21.533.271.727</b>	<b>4.236.991.709</b>	<b>(17.180.382.146)</b>	<b>152.293.532.946</b>
Nilai buku	<b>489.617.918.458</b>			<b>27.800.671.646</b>	<b>522.763.224.627</b>
	31 Desember/ December 31, 2021				
	1 Januari / January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 31,
<b>Biaya perolehan</b>					
Tanah	358.979.637.000	-	-	-	358.979.637.000
Bangunan	114.535.881.000	-	-	-	114.535.881.000
Kendaraan	30.214.640.495	6.647.098.000	2.293.829.500	-	34.567.908.995
Perlengkapan dan perabot kantor	115.182.003.462	18.715.000.798	184.877.723	-	133.712.126.537
Jumlah	<b>618.912.161.957</b>	<b>25.362.098.798</b>	<b>2.478.707.223</b>	-	<b>641.795.553.532</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	11.453.588.098	5.726.794.048	-	-	17.180.382.146
Kendaraan	21.313.648.647	2.945.137.303	2.258.069.434	-	22.000.716.516
Perlengkapan dan perabot kantor	106.322.437.183	6.858.976.909	184.877.680	-	112.996.536.412
Jumlah	<b>139.089.673.928</b>	<b>15.530.908.260</b>	<b>2.442.947.114</b>	-	<b>152.177.635.074</b>
Nilai buku	<b>479.822.488.029</b>			<b>489.617.918.458</b>	

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

**31 Desember 2022**

Foresta Business Loft 7 No. 2, Bumi Serpong Damai

**Percentase penyelesaian**

47,09%

**Akumulasi biaya (Rp)**

16.233.262.936

**Estimasi penyelesaian**

Desember 2024/ December 2024

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*The details of fixed assets under construction as of December 31, 2022 are as follows:*

*December 31, 2022*

*Foresta Business Loft 7 No. 2, Bumi Serpong Damai*

**Percentage of completion**

**Cost accumulation (Rp)**

**Completion estimated**

Rincian dari laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of the gain from sale of fixed assets are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Harga jual</b>			<b>Proceeds</b>
Kendaraan, perlengkapan - dan perabot kantor	1.028.427.928	1.102.797.100	Vehicles and office equipments and furnitures
	1.028.427.928	1.102.797.100	
<b>Nilai buku</b>			<b>Book value</b>
Kendaraan, perlengkapan - dan perabot kantor	254.232.892	35.760.093	Vehicles and office equipments and furnitures
	254.232.892	35.760.093	
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>774.195.036</b>	<b>1.067.037.007</b>	<b>Gain from sale of fixed assets</b>
<b>Nilai buku</b>			<b>Book value</b>
Perlengkapan dan perabot kantor	55.432.451	-	Office equipment and furnitures
	55.432.451	-	
<b>Kerugian penjualan aset tetap</b>	<b>55.432.451</b>	<b>-</b>	<b>Loss from sale of fixed assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki 83 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB). Sertifikat tersebut mempunyai masa manfaat 10-30 tahun. Masa berlaku HGB berakhir tahun 2019-2046. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp289.659.379.000 (31 Desember 2021: Rp299.758.623.000) pada Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance Indonesia, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo dan Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*As of December 31, 2022 and 2021, the Bank had 83 plots of land with Building Use Rights (HGB) titles. Those certificates have useful lives 10-30 years. The HGB expiration period up to 2019-2046. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2022 and 2021, for a total insurance coverage of Rp289,659,379,000 (December 31, 2021: Rp299,758,623,000) with Asuransi Dayin Mitra, CHUBB General Insurance, Kurnia Insurance, Aspan General Insurance, Bess Insurance, ACA Asuransi, Buana Independen Insurance, Eka Lloyd Jaya, Asuransi Wahana Tata, Asuransi Jasindo and Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 (revisi 2014) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Pada tanggal 29 November 2021, Bank melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi. Untuk tujuan akuntansi, Bank telah mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasian dari sebelumnya menggunakan model biaya.

Berdasarkan laporan penilaian revaluasi dari Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang & Rekan tanggal 29 November 2021 tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap sebesar Rp484.135.807.500.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp27.800.671.646.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendekatan data pasar.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp 109.481.902.535 dan Rp96.707.749.649.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Harga perolehan			<b>Cost</b>
Tanah	57.564.867.190	57.564.867.190	<b>Land</b>
Bangunan	110.823.448.363	110.823.448.363	<b>Buildings</b>
Akumulasi penyusutan	(85.990.896.392)	(82.488.288.844)	<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>82.397.419.161</b>	<b>85.900.026.709</b>	<b>Book value</b>

**12. FIXED ASSETS (continued)**

*Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as meant in PSAK 48 (revised 2014), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.*

*On November 29, 2021, the Bank revalued its fixed assets of land for the purpose of accounting. For accounting purposes, the Bank has changed its accounting policy for the measurement of land into revaluated model from previous cost model.*

*Based on revaluation appraisal report of "Syarif, Endang & Rekan" dated November 29, 2021 related with the valuation of fixed assets amounted Rp484,135,807,500, respectively.*

*The increase in the carrying amount arising from the revaluation are recorded as "Surplus Revaluation of Fixed Assets", and are presented in other comprehensive income of Rp27,800,671,646.*

*Assessment is conducted by Indonesian Standards Assessment, is determined based on current market transactions and carried out with the usual provisions. Valuation method used is a market data approach.*

*The Bank possessed fixed assets which has been fully depreciated as at December 31, 2022 and 2021 but are fully used to support the Bank operation activities amounted Rp109,481,902,535 and Rp96,707,749,649.*

*There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2022 and 2021.*

*If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2022 and 2021 the amount would be as follows:*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 13. ASET TAKBERWUJUD

### 13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
			Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>				
Perangkat lunak	36.650.672.433	9.551.987.152	-	46.202.659.585
	<b>36.650.672.433</b>	<b>9.551.987.152</b>	<b>-</b>	<b>46.202.659.585</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Perangkat lunak	31.033.807.898	4.684.404.353	-	35.718.212.251
	<b>31.033.807.898</b>	<b>4.684.404.353</b>	<b>-</b>	<b>35.718.212.251</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>5.616.864.535</b>			<b>10.484.447.334</b>
31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
			Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>				
Perangkat lunak	33.836.146.433	2.814.526.000	-	36.650.672.433
	<b>33.836.146.433</b>	<b>2.814.526.000</b>	<b>-</b>	<b>36.650.672.433</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>				
Perangkat lunak	26.543.449.664	4.490.358.234	-	31.033.807.898
	<b>26.543.449.664</b>	<b>4.490.358.234</b>	<b>-</b>	<b>31.033.807.898</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>7.292.696.769</b>			<b>5.616.864.535</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

### 14. ASET HAK GUNA

### 14. RIGHT OF USE ASSETS

Berikut adalah rincian transaksi sewa Bank sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021.

Following are the details of the Bank's lease transactions as of December 31, 2022 and 2021.

31 Desember/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
			Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>				
Bangunan	2.423.353.320	528.554.477	605.778.300	2.346.129.497
Jumlah	<b>2.423.353.320</b>	<b>528.554.477</b>	<b>605.778.300</b>	<b>2.346.129.497</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	791.450.686	867.287.165	605.778.300	1.052.959.551
Jumlah	<b>791.450.686</b>	<b>867.287.165</b>	<b>605.778.300</b>	<b>1.052.959.551</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.631.902.634</b>			<b>1.293.169.946</b>
31 Desember/December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	
			Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>				
Bangunan	2.233.956.958	1.213.861.700	1.024.465.338	2.423.353.320
Jumlah	<b>2.233.956.958</b>	<b>1.213.861.700</b>	<b>1.024.465.338</b>	<b>2.423.353.320</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				
Bangunan	651.996.774	1.163.919.249	1.024.465.337	791.450.686
Jumlah	<b>651.996.774</b>	<b>1.163.919.249</b>	<b>1.024.465.337</b>	<b>791.450.686</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>1.581.960.184</b>			<b>1.631.902.634</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. ASET LAIN-LAIN**

**15. OTHER ASSETS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pendapatan yang masih akan diterima	115.696.422.571	122.088.329.189	<i>Interest receivables</i>
Uang muka pembelian	24.457.314.417	34.395.049.675	<i>Advances</i>
Beban dibayar di muka	9.110.007.973	8.011.419.847	<i>Prepaid expenses</i>
Persediaan barang cetakan	2.462.319.746	2.542.387.791	<i>Office supplies</i>
<i>Margin deposits</i>	2.000.000.000	2.029.795.700	<i>Margin deposits</i>
Properti terbengkalai	33.374.708	33.374.708	<i>Abandoned property</i>
Lain-lain	801.747.164	4.214.299.398	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>154.561.186.579</b>	<b>173.314.656.308</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(207.902.610)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>154.353.283.969</b>	<b>173.314.656.308</b>	<b>Total- net</b>

Perubahan estimasi kerugian pada aset lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movements of estimated losses on other assets are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	207.877.222	-	<i>Additions</i>
Selisih kurs	25.388	-	<i>Exchange rate</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>207.902.610</b>	<b>-</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.*

**16. LIABILITAS SEGERA**

**16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Bunga yang masih harus dibayar	11.179.954.136	11.003.391.042	<i>Interest payables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.179.954.136</b>	<b>11.003.391.042</b>	<b>Total</b>

**17. SIMPANAN NASABAH**

a. Berdasarkan jenis

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

a. By type

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Rupiah:			Rupiah:
Giro	3.408.393.040	5.589.404.296	Current accounts
Tabungan	20.866.380.844	12.367.089.389	Savings deposits
Deposito berjangka	291.415.265.619	284.364.539.817	Time deposits
	315.690.039.503	302.321.033.502	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Giro	3.845.173	-	Current accounts
Tabungan	1.015.494.359	1.667.306	Savings deposits
Dipindahkan	316.709.379.035	302.322.700.808	Brought forward

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pindahan	316.709.379.035	302.322.700.808	Carried forward
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Rupiah:			Rupiah:
Giro	1.048.929.297.500	1.139.283.356.253	Current accounts
Tabungan	3.816.425.424.293	3.865.429.347.943	Savings deposits
Deposito berjangka	5.689.037.458.558	5.798.917.369.570	Time deposits
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Giro	2.587.840.768	9.580.149.962	Current accounts
Tabungan	16.207.159.495	17.614.371.435	Savings deposits
Deposito berjangka	41.555.471.111	38.326.547.440	Time deposits
	<u>10.614.742.651.725</u>	<u>10.869.151.142.603</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.931.452.030.760</u></b>	<b><u>11.171.473.843.411</u></b>	<b>Total</b>

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
1 bulan	5.121.188.235.837	4.913.806.364.729	1 month
3 bulan	709.379.098.313	1.002.419.398.832	3 months
6 bulan	45.547.572.797	67.202.399.074	6 months
12 bulan	103.655.699.126	98.693.643.547	12 months
lebih dari 12 bulan	682.118.104	1.160.103.205	more than 12 months
	<u>5.980.452.724.177</u>	<u>6.083.281.909.387</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
1 bulan	37.313.681.156	34.444.124.903	1 month
3 bulan	3.387.401.600	3.100.715.322	3 months
6 bulan	854.388.355	781.707.215	6 months
	<u>41.555.471.111</u>	<u>38.326.547.440</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.022.008.195.288</u></b>	<b><u>6.121.608.456.827</u></b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	5.609.570.760.358	5.471.992.084.030	1 month or less
> 1 bulan - 6 bulan	303.309.261.405	541.042.844.078	> 1 month - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	67.042.702.414	70.096.981.279	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	530.000.000	150.000.000	> 12 months
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	40.660.723.234	37.461.023.125	1 month or less
> 1 bulan - 6 bulan	894.747.877	865.524.315	> 1 month - 6 months
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.022.008.195.288</u></b>	<b><u>6.121.608.456.827</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Rupiah:
Rupiah:			
Giro	0,76%	0,74%	Current accounts
Tabungan	0,77%	0,77%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,33%	3,84%	Time deposits
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Deposito berjangka	0,27%	0,46%	Time deposits

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan nasabah

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan serta tujuan lainnya.

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

d. Average annual interest rates

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Rupiah:
Deposito berjangka	109.754.335.310	56.323.181.098	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>109.754.335.310</b>	<b>56.323.181.098</b>	<b>Total</b>

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Tidak terdapat simpanan dari pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	Related parties
Pihak berelasi			Current accounts
Giro	202.352.819	-	Time deposits
Deposito berjangka	2.507.191.781	-	Third parties
Pihak ketiga			Current accounts
Giro	2.674.036.942	996.194.779	Savings deposits
Tabungan	121.077.337	106.934.326	Time deposits
Deposito berjangka	3.611.715.733	14.950.931.332	Call money
Call money	100.000.000.000	160.000.000.000	Total
<b>Jumlah</b>	<b>109.116.374.612</b>	<b>176.054.060.437</b>	

b. Rincian berdasarkan jenis dan jangka waktu

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposito berjangka ≤ 1 bulan	6.118.907.514	14.950.931.332	Time deposits ≤ 1 month
Call money ≤ 1 bulan	100.000.000.000	160.000.000.000	Call money ≤ 1 month

c. Berdasarkan jenis dan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposito berjangka ≤ 1 bulan	6.118.907.514	14.950.931.332	Time deposits ≤ 1 month
Call money ≤ 1 bulan	100.000.000.000	160.000.000.000	Call money ≤ 1 month

c. By remaining type and period to maturity

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Giro	0,65%	0,71%	<i>Current accounts</i>
Tabungan	0,70%	0,71%	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	3,49%	3,50%	<i>Time deposits</i>
<i>Call money</i>	2,30%	2,90%	<i>Call money</i>

e. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan simpanan dari bank lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**19. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Pajak penghasilan pasal 25	12.211.596.760	14.246.540.440	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat (2)	5.417.518.502	5.482.864.035	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	1.252.796.133	1.153.422.206	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 29	619.006.300	1.635.037.580	<i>Income tax article 29</i>
Pajak pertambahan nilai	202.070.603	149.788.956	<i>Value added tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.702.988.298</b>	<b>22.667.653.217</b>	<b>Total</b>

b. Beban pajak penghasilan

	<b>31 Desember/December 31, 2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Kini	(148.076.681.720)	(142.287.975.500)	<i>Current</i>
Tangguhan	745.681.115	(3.705.084.076)	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(147.331.000.605)</b>	<b>(145.993.059.576)</b>	<b>Total</b>

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31, 2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	670.434.882.830	665.573.085.996	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.683.246.483	(11.773.519.375)	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.414.636.410)	(6.888.787.351)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pelatihan dan pendidikan	(2.879.150.459)	1.833.015.484	<i>Training and education</i>
Cadangan hadiah	-	(12.000.000)	<i>Gift</i>
Jumlah perbedaan temporer	3.389.459.614	(16.841.291.242)	<i>Total temporary differences</i>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	8.331.219	(1.310.153.360)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Penyusutan aset tetap	(220.879.031)	(447.185.451)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Barang dan jasa	458.936.697	830.650.202	<i>Goods and services</i>
Sewa	(992.301.211)	(1.007.327.991)	<i>Rent</i>
Pendapatan bunga	(2.603.571)	(34.252.628)	<i>Interest income</i>
Pembulatan	(547)	(526)	<i>Rounding</i>
Jumlah perbedaan tetap	(748.516.444)	(1.968.269.754)	<i>Total permanent differences</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>673.075.826.000</b>	<b>646.763.525.000</b>	<b>Taxable income</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak kini (lanjutan)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Income tax expense</b>
22% x Rp673.075.826.000	148.076.681.720	-	22% x Rp673,075,826,000
22% x Rp646.763.525.000	-	142.287.975.500	22% x Rp646,763,525,000
<b>Jumlah</b>	<b>148.076.681.720</b>	<b>142.287.975.500</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid tax</b>
Pajak penghasilan pasal 25	(147.457.675.420)	(140.652.937.920)	Income tax article 25
<b>Pajak penghasilan kurang bayar</b>	<b>(619.006.300)</b>	<b>(1.635.037.580)</b>	<b>Under payment of income tax</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke kantor pajak.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessments system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**c. Current tax (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Income tax expense</b>
22% x Rp673.075.826.000	148.076.681.720	-	22% x Rp673,075,826,000
22% x Rp646.763.525.000	-	142.287.975.500	22% x Rp646,763,525,000
<b>Jumlah</b>	<b>148.076.681.720</b>	<b>142.287.975.500</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid tax</b>
Pajak penghasilan pasal 25	(147.457.675.420)	(140.652.937.920)	Income tax article 25
<b>Pajak penghasilan kurang bayar</b>	<b>(619.006.300)</b>	<b>(1.635.037.580)</b>	<b>Under payment of income tax</b>

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2021 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>Income before tax</b>
menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	670.434.882.830	665.573.085.996	per statements of profit or loss and other comprehensive income
<b>Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal</b>	<b>(147.495.674.223)</b>	<b>(146.426.078.919)</b>	<b>Tax calculated at single rates</b>
<b>Jumlah</b>	<b>522.939.208.607</b>	<b>519.147.007.077</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.832.868)	288.233.739	Allowance for impairment losses
- Giro pada bank lain	(1.201.450)	(3.303.564)	Current accounts with other banks
- Aset lainnya	(45.732.989)	-	Other asset
- Tagihan akseptasi	(39.909.410)	(25.708.449)	Acceptance receivables
- Efek-efek untuk tujuan investasi	-	(2.330.594)	Investment securities
- Rekening administratif	85.010.981	319.576.346	Administrative accounts
Barang dan jasa	(100.966.073)	(182.743.044)	Goods and services
Penyusutan aset tetap	48.593.387	98.380.799	Depreciation of fixed assets
Pendapatan bunga	572.786	7.535.578	Interest income
Sewa	218.306.266	221.612.158	Rent
Pembulatan	120	113	Rounding
<b>Jumlah perbedaan tetap</b>	<b>164.673.618</b>	<b>433.019.343</b>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(147.331.000.605)</b>	<b>(145.993.059.576)</b>	<b>Total income tax expenses</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan**

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets (liabilities)**

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	<b>1 Januari/ January 1, 2022</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Lliabilitas pajak tangguhan</b>					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.923.631.929	(1.411.220.010)		-	512.411.919
Kewajiban imbalan pasca kerja	19.629.331.178	2.790.314.226	(5.673.186.860)	16.746.458.544	Post -employment benefits obligation
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.772.405.318)		-	48.110.438.873	(17.661.966.445)
Pelatihan dan pendidikan	633.413.101	(633.413.101)		-	-
Hadiah	1.625.360.000		-	1.625.360.000	Gift
<b>Jumlah</b>	<b>(41.960.669.110)</b>	<b>745.681.115</b>	<b>42.437.252.013</b>	<b>1.222.264.018</b>	<b>Total</b>
 <b>Lliabilitas pajak tangguhan</b>					
Penyisihan kerugian penurunan nilai	3.439.165.146	(1.515.533.217)		-	1.923.631.929
Kewajiban imbalan pasca kerja	21.314.751.921	(2.590.174.263)	904.753.520	19.629.331.178	Post -employment benefits obligation
(Laba) rugi yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(98.492.332.627)		-	32.719.927.309	(65.772.405.318)
Pelatihan dan pendidikan	230.149.697	403.263.404		-	633.413.101
Hadiah	1.628.000.000	(2.640.000)		-	1.625.360.000
<b>Jumlah</b>	<b>(71.880.265.863)</b>	<b>(3.705.084.076)</b>	<b>33.624.680.829</b>	<b>(41.960.669.110)</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. **Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang No.6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pinjaman bersaldo kredit	141.191.755.225	-	<i>Credit balance loans</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 31)	76.120.266.108	89.224.232.625	<i>Post-employment benefits obligation (Note 31)</i>
Uang jaminan <i>safe deposit box</i>	38.314.000.000	32.512.000.000	<i>Security deposit of safe deposit box</i>
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	4.387.500.387	4.772.928.663	<i>Impairment losses on transactions of administrative accounts</i>
Provisi <i>safe deposit box</i>	3.724.091.173	3.697.907.267	<i>Provision of safe deposit box</i>
ATM Bersama	922.995.450	1.045.879.174	<i>Joined ATM</i>
Sewa diterima dimuka	585.376.143	844.792.464	<i>Unearned rent</i>
Relasi	482.618.813	1.925.099.644	<i>Relation</i>
Provisi bank garansi	187.874.470	204.179.092	<i>Provision of bank guarantees</i>
Penerimaan uang muka kredit	88.670.421	45.134.142	<i>Acceptance of loan advances</i>
Pelatihan dan pendidikan	-	2.879.150.459	<i>Training and education</i>
Lain-lain	9.580.014.613	9.420.019.289	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>275.585.162.803</b>	<b>146.571.322.819</b>	<b>Total</b>

Pinjaman bersaldo kredit adalah kredit yang diberikan yang bersaldo kredit dan kelebihan pembayaran pelunasan kredit yang telah jatuh tempo.

Bank melakukan klasifikasi atas kredit yang memiliki saldo kredit ke kewajiban lain lain dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Klasifikasi ini dilakukan sesuai dengan klasifikasi dalam Laporan Bank Umum Terintegrasi ("LBUT"), yang diimplementasikan sejak tanggal 1 Januari 2022, sesuai dengan Lampiran II Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019 tanggal 6 Desember 2019.

Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjenpsi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	4.772.928.663	6.225.364.287	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	(386.413.548)	(1.452.619.756)	<i>Recovery during the current year</i>
Selisih kurs	985.272	184.132	<i>Exchange rate</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.387.500.387</b>	<b>4.772.928.663</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

**19. TAXATION (continued)**

e. **Administrative**

Based on Law of the Republic of Indonesia No.28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No.6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

f. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia No.1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 an onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

**20. OTHER LIABILITIES**

Pinjaman bersaldo kredit	141.191.755.225	-	<i>Credit balance loans</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 31)	76.120.266.108	89.224.232.625	<i>Post-employment benefits obligation (Note 31)</i>
Uang jaminan <i>safe deposit box</i>	38.314.000.000	32.512.000.000	<i>Security deposit of safe deposit box</i>
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	4.387.500.387	4.772.928.663	<i>Impairment losses on transactions of administrative accounts</i>
Provisi <i>safe deposit box</i>	3.724.091.173	3.697.907.267	<i>Provision of safe deposit box</i>
ATM Bersama	922.995.450	1.045.879.174	<i>Joined ATM</i>
Sewa diterima dimuka	585.376.143	844.792.464	<i>Unearned rent</i>
Relasi	482.618.813	1.925.099.644	<i>Relation</i>
Provisi bank garansi	187.874.470	204.179.092	<i>Provision of bank guarantees</i>
Penerimaan uang muka kredit	88.670.421	45.134.142	<i>Acceptance of loan advances</i>
Pelatihan dan pendidikan	-	2.879.150.459	<i>Training and education</i>
Lain-lain	9.580.014.613	9.420.019.289	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>275.585.162.803</b>	<b>146.571.322.819</b>	<b>Total</b>

Credit balance loans are loans with credit balances and overpayments for credit repayments that are due.

The Bank has classification loans with credit balance to other liabilities in its Statement of Financial Position as of December 31, 2022. This classification is aligned with the classification in the Integrated Commercial Bank Report ("LBUT") implemented since January 1, 2022, in accordance with the Attachment II of Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 21/23/PADG/2019, dated December 6, 2019.

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Saldo awal	4.772.928.663	6.225.364.287	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan tahun berjalan	(386.413.548)	(1.452.619.756)	<i>Recovery during the current year</i>
Selisih kurs	985.272	184.132	<i>Exchange rate</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.387.500.387</b>	<b>4.772.928.663</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta No.41 tanggal 24 Maret 2010 dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Bank sebesar 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor 4.090.090.000 saham dan berjumlah Rp818.018.000.000.

Berdasarkan akta No.24 tanggal 7 Juli 2011 dari Notaris Linda Herawati, S.H., terdapat perubahan nilai nominal saham dari Rp200 menjadi Rp1.000.000 per saham dan jumlah modal dasar 2.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor 818.018 saham dan berjumlah Rp818.018.000.000. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU40250.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU0066099.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 9 Agustus 2011. Perubahan kepemilikan saham disebabkan karena perubahan nilai nominal saham tetapi persentase kepemilikan pemegang saham adalah sama.

Berdasarkan akta No.14 tanggal 5 Maret 2013 dari Notaris Linda Herawati, S.H., terdapat perubahan nilai nominal dari Rp1.000.000 menjadi Rp200 per saham, perubahan status Bank dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, persetujuan rekanan Bank untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*) serta menyetujui rencana Bank untuk melakukan pencatatan saham-saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-12587.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013 serta telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-125-0021661 Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013.

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta No.85 tanggal 29 April 2013 dari Notaris Linda Herawati, S.H., disetujui penjualan saham-saham milik Bank sebanyak-banyaknya 818.018.000 untuk ditawarkan kepada masyarakat dan perubahan nilai nominal Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.32 tanggal 25 Mei 2018 dari Notaris Ekoovidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp493.000.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 30 November 2019.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.25 tanggal 9 Mei 2019 dari Notaris Ekoovidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank dengan pembelian maksimum sebesar Rp394.500.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 9 Oktober 2020.

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam akta notaris No.17 tanggal 18 Agustus 2020 dari Notaris Ekoovidolo, S.H., pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melakukan pembelian kembali saham yang beredar Bank yang bersifat variabel dengan pembelian maksimum sebesar Rp396.200.000 dengan cara bertahap sampai dengan tanggal 18 Februari 2022 dengan menunjuk 1 (satu) anggota Bursa.

**21. SHARE CAPITAL**

*Based on deed No.41 dated March 24, 2010 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta, the authorized capital of the Bank was 10,000,000,000 shares with Rp 200 par value per share. The issued and fully paid-in capital was 4,090,090,000 shares amounted to Rp 818,018,000,000.*

*Based on deed No.24 dated July 7, 2011 of Notary Linda Herawati, S.H., there was a change of par value from Rp200 to Rp1,000,000 per share and the total authorized capital was 2,000,000 shares. The issued and fully paid-in capital was 818,018 shares amounted to Rp818,018,000,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU40250.AH.01.02.Tahun 2011 on August 9, 2011 and has been registered in the Entity Register No.AHU0066099.AH.01.09.Tahun 2011 dated August 9, 2011. The changes in share ownership was due to change in the nominal value of shares, however the percentage of shareholder's ownership was the same.*

*Based on deed No.14 on March 5, 2013 of Notary Linda Herawati, S.H., there are changes of par value from Rp1,000,000 to Rp200 per share, change the status of Private Entity became Public Entity, approval of Bank partner to conduct Initial Public Offering and approval of the Bank's plan to record Bank shares in the Indonesian Stock Exchange (BEI). The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decision Letter No.AHU12587.AH.01.02.Tahun 2013 dated March 13, 2013 and has been registered in the Entity Register No.AHU-125-0021661 Tahun 2013 dated March 13, 2013.*

*Based on decision of the Shareholders which notarized by deed No.85 dated April 29, 2013 of Notary Linda Herawati, S.H., Bank approved the sale of Bank's shares amounted 818,018,000 to be offered to the public and the change in par value of Rp1,000,000 per share to Rp200 per share.*

*Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.32 dated May 25, 2018 from Notary Ekoovidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp493,000,000 gradually up to November 30, 2019.*

*Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.25 dated May 9, 2019 from Notary Ekoovidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's shares with maximum purchase amounted to Rp394,500,000 gradually up to October 30, 2020.*

*Based on the decision of Shareholders' General Meeting which notarized by notarial deed No.17 dated August 18, 2020 from Notary Ekoovidolo, S.H., the shareholders has agreed the management plan to buy back outstanding Bank's variable shares with maximum purchase amounted to Rp396,200,000 gradually up to February 18, 2022 by appointing 1 (one) stock exchange member.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 sebagai upaya memberikan stimulus perekonomian dan mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan manajemen melakukan pembelian kembali saham Bank.

Pada tahun 2021, Bank melakukan penjualan saham treasuri dengan jumlah sebanyak 112.700 lembar saham senilai Rp155.272.425.

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

*Based on SEOJK No.3/SEOJK.04/2020 as an effort to provide an economic stimulus and reduce the impact of a significantly fluctuating market, management buy back the Bank's shares.*

*On 2021, the Bank's sold 112.700 treasury shares amounting to Rp155,272,425.*

*The Bank's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

<b>Pemegang saham</b>	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Shareholders</b>
Indra Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Indra Halim
Hendra Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Hendra Halim
Sanusi Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Sanusi Halim
Zulkifli Halim	345.000	69.000.000	0,01%	Zulkifli Halim
Yanti Ganda	345.000	69.000.000	0,01%	Yanti Ganda
Nursalim	345.000	69.000.000	0,01%	Nursalim
PT Mestika Benua Mas	3.658.020.000	731.604.000.000	89,44%	PT Mestika Benua Mas
Masyarakat	366.978.800	73.395.760.000	8,97%	Public
<b>Jumlah</b>	<b>4.027.068.800</b>	<b>805.413.760.000</b>	<b>98,46%</b>	<b>Total</b>
Saham treasuri	63.021.200	12.604.240.000	1,54%	Treasury shares
<b>Jumlah</b>	<b>4.090.090.000</b>	<b>818.018.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

**22. DIVIDEN**

Berdasarkan akta No.7 tanggal 24 Mei 2022 Bank membagikan dividen sebesar Rp.34,26 per lembar (ekuivalen dengan Rp.137.967.377.088) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2021.

Berdasarkan akta No.1 tanggal 3 Juni 2021, Bank membagikan dividen sebesar Rp29,79 per lembar saham (ekuivalen dengan Rp119.963.022.219) yang diambil dari saldo laba ditahan tahun 2020.

**22. DIVIDENDS**

*Based on deed No. 7 dated May 24,2022 the Bank distributed dividends of Rp34.26 per share (equivalent to Rp.137.967.377.088) which is derived from retained earning in 2021.*

*Based on deed No.1 dated June 3, 2021, the Bank distributed dividends of Rp29.79 per share (equivalent to Rp119,963,022,219) which is derived from retained earnings in 2020.*

**23. PENDAPATAN BUNGA**

**23. INTEREST INCOME**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kredit yang diberikan	830.637.208.305	749.409.181.276	Loans
Efek-efek	449.844.923.671	451.990.405.416	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.045.083.727	5.358.169.189	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia	6.195.736.185	3.223.788.087	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	23.314.158	43.159.795	Current account with other banks
<b>Jumlah</b>	<b>1.291.746.266.046</b>	<b>1.210.024.703.763</b>	<b>Total</b>

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.764.857.133 dan Rp3.859.274.659 (Catatan 33).

*Total interest income to related parties for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted Rp9,764,857,133 and Rp3,859,274,659 (Note 33).*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN BUNGA**

**24. INTEREST EXPENSES**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
<b>Beban bunga</b>			<b>Interest expense</b>
Deposito berjangka	207.177.408.315	228.158.916.376	Time deposits
Tabungan	30.453.969.638	28.867.955.959	Savings deposits
Giro	9.925.326.516	7.955.420.626	Current accounts
Repo	23.729.717.848	7.866.692.702	Repo
Call money	2.410.255.556	890.466.667	Call money
	273.696.677.873	273.739.452.330	
<b>Lain-lain</b>			<b>Others</b>
Premi penjaminan simpanan (Catatan 36)	23.356.046.404	21.311.747.726	Premium of deposit guarantee (Note 36)
<b>Jumlah</b>	<b>297.052.724.277</b>	<b>295.051.200.056</b>	<b>Total</b>

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.354.885.167 dan Rp6.489.972.955 (Catatan 33).

*Total interest expense to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,354,885,167 and Rp6,489,972,955 (Note 33).*

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

**25. OTHER OPERATING INCOME**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Laba penjualan efek-efek	39.014.574.459	47.840.998.956	Gain from sale of marketable securities
Administrasi simpanan dan lainnya	15.219.976.097	15.315.506.263	Saving and other administrations
Asuransi kredit	7.161.883.879	6.322.572.623	Loans insurance
Pemulihan imbalan kerja (Catatan 31)	-	10.290.616.000	Recovery employee benefits (Note 31)
Lain-lain	19.643.492.730	20.798.788.725	Others
<b>Jumlah</b>	<b>81.039.927.165</b>	<b>100.568.482.567</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN TENAGA KERJA**

**26. PERSONNEL EXPENSES**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2022</i>	<i>2021</i>	
Gaji dan upah	183.117.042.375	164.030.501.622	Salaries and benefits
Bonus	36.681.840.312	31.788.485.315	Bonuses
Tunjangan lain	14.770.147.261	14.341.296.865	Other allowances
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	14.575.581.000	-	Post-employment benefits (Note 31)
Iuran BPJS	11.207.223.264	10.594.373.086	BPJS contribution
Honorarium	8.273.166.050	6.372.093.640	Honorarium
Pendidikan dan pelatihan	2.566.420.857	5.153.865.025	Education and training
Lembur	247.049.000	229.562.500	Overtime
<b>Jumlah</b>	<b>271.438.470.119</b>	<b>232.510.178.053</b>	<b>Total</b>

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp34.421.401.622 dan Rp25.357.969.255.

*The total remuneration which is given to the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp34,421,401,622 and Rp25,357,969,255.*

	<i>31 Desember/December 31, 2022</i>				
	<i>Jumlah pegawai/ Total employee</i>	<i>Gaji/Salaries</i>	<i>Tunjangan/ Allowances</i>	<i>Jumlah/Total</i>	
Dewan Komisaris	4	2.771.700.450	5.501.465.600	8.273.166.050	Board of Commissioners
Direksi	5	7.517.452.540	18.630.783.032	26.148.235.572	Board of Directors
Komite Audit	2	148.124.470	59.827.149	207.951.619	Audit Committee
Pejabat Eksekutif	31	15.968.214.880	14.574.348.939	30.542.563.819	Executive officers
<b>Jumlah</b>	<b>42</b>	<b>26.405.492.340</b>	<b>38.766.424.720</b>	<b>65.171.917.060</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)**

**26. PERSONNEL EXPENSES (continued)**

	31 Desember/December 31, 2021			
	Jumlah pegawai/ Total employee	Gaji/Salaries	Tunjangan/ Allowances	Jumlah/Total
Dewan Komisaris	4	2.708.502.000	3.663.591.640	6.372.093.640
Direksi	5	7.200.289.250	11.785.586.365	18.985.875.615
Komite Audit	2	195.383.030	47.126.330	242.509.360
Pejabat Eksekutif	29	14.323.221.800	12.823.915.218	27.147.137.018
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>24.427.396.080</b>	<b>28.320.219.553</b>	<b>52.747.615.633</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2 0 2 2	2 0 2 1	
Barang dan jasa	41.284.248.390	36.437.562.195	Goods and services
Tenaga kerja <i>outsourcing</i>	22.054.006.510	20.951.655.798	<i>Outsourcing labour</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	21.533.271.727	15.530.908.260	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Iklan dan promosi	17.624.062.275	16.237.763.330	Advertisement and promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	16.365.527.767	16.078.757.515	Repair and maintenance
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	4.684.404.353	4.490.358.234	Amortisation of intangible assets (Note 13)
Pajak	2.933.020.400	2.749.949.477	Taxes
Asuransi	1.266.566.316	1.324.518.107	Insurance
Jasa profesional	1.035.440.000	1.202.330.000	Professional fees
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	867.287.165	1.163.919.249	Depreciation right of use assets (Note 14)
Sewa	-	24.750.000	Rent
Lain-lain	23.508.983.240	31.728.476.676	Others
<b>Jumlah</b>	<b>153.156.818.143</b>	<b>147.920.948.841</b>	<b>Total</b>

**28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

**28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS**

	31 Desember/December 31,		
	2 0 2 2	2 0 2 1	
Kredit yang diberikan	(24.372.682.250)	(34.813.385.048)	Loan
Aset lain-lain	(207.877.222)	-	Other assets
Tagihan akseptasi	(181.406.409)	(116.856.588)	Acceptance receivables
Giro pada bank lain	(5.461.136)	(15.016.201)	Current accounts with other banks
Efek-efek	-	(10.593.607)	Marketable securities
Komitmen dan kontinjensi	386.413.548	1.452.619.756	Commitments and contingencies
<b>Jumlah</b>	<b>(24.381.013.469)</b>	<b>(33.503.231.688)</b>	<b>Total</b>

**29. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL**

**29. NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES)**

	31 Desember/December 31,		
	2 0 2 2	2 0 2 1	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<b>Non-operating incomes</b>
Sewa	992.301.211	1.007.327.991	Rent
Laba penjualan aset tetap	774.195.036	1.067.037.007	Gain on sale of fixed assets
Laba selisih kurs	12.915.509	248.651.480	Gain on foreign exchange
Lainnya	55.092.440	-	Others
	1.834.504.196	2.323.016.478	
<b>Beban non-operasional</b>			<b>Non-operating expenses</b>
Denda/sanksi	(58.427.477)	(429.860.359)	Penalty/sanctions
Rugi penghapusan aset tetap	(55.432.451)	(16)	Loss on write-off of fixed assets
Lainnya	(144.627.965)		
	(258.487.893)	(429.860.375)	
<b>Jumlah pendapatan non-operasional - bersih</b>	<b>1.576.016.303</b>	<b>1.893.156.103</b>	<b>Total non-operating income - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
Liabilitas komitmen			<i>Commitment payables</i>
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan			<i>Unused loans facilities</i>
- Rupiah	(1.905.136.205.848)	(1.894.863.553.096)	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	(140.122.756)	(4.703.325.000)	<i>Foreign currencies -</i>
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	(155.533.764.771)	(52.384.358.542)	<i>Letter of credit issued</i>
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	(18.225.841.145)	(103.561.829.440)	<i>Other commitments letter of credit</i>
Komitmen - bersih	<u>(2.079.035.934.520)</u>	<u>(2.055.513.066.078)</u>	<i>Commitments - net</i>
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
Tagihan kontinjensi			<i>Contingent receivables Interest</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	17.744.478.338	18.123.730.262	<i>Receivables on non-performing assets</i>
	<u>17.744.478.338</u>	<u>18.123.730.262</u>	
Liabilitas kontinjensi			<i>Contingent liabilities</i>
Bank garansi yang diterbitkan	(64.274.056.000)	(59.234.833.801)	<i>Bank guarantees issued</i>
Kontinjensi - bersih	<u>(46.529.577.662)</u>	<u>(41.111.103.539)</u>	<i>Contingencies-net</i>
<b>Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih</b>	<b><u>(2.125.565.512.182)</u></b>	<b><u>(2.096.624.169.617)</u></b>	<b><i>Commitments and contingent liabilities - net</i></b>

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA**

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION**

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Rinaldi & Zulhamdi (dahulu PT RAS Actuarial Consulting), aktuaris independen. Penilaian aktuaria menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tanggal 2 Maret 2023 dan 2 Maret 2022 dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The Bank calculates post-employment benefits for its qualified employees in accordance with Labor Law No.13/2003.*

*Post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 recorded based on the actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Rinaldi & Zulhamdi (formerly PT RAS Actuarial Consulting), independent actuary. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are covered based on an independent actuary report dated March 2, 2023 and March 2, 2022, and using assumptions as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
Tingkat diskonto	7,25%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI IV/ 10% of TMI IV	10% dari TMI IV/ 10% of TMI IV	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			<i>Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income were as follows:</i>
	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Beban jasa kini	7.954.726.000	6.555.903.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6.620.855.000	7.210.784.000	<i>Interest expense</i>
Keuntungan jasa lalu atas penyelesaian	-	(24.057.303.000)	<i>Past service gains on settlements</i>
<b>Jumlah (Catatan 26)</b>	<b><u>14.575.581.000</u></b>	<b><u>(10.290.616.000)</u></b>	<b><i>Total (Note 26)</i></b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	76.120.266.108	89.224.232.625	
<b>Jumlah (Catatan 20)</b>	<b>76.120.266.108</b>	<b>89.224.232.625</b>	

Mutasi atas kewajiban program imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kewajiban imbalan kerja awal tahun	89.224.232.625	96.885.236.000	<i>Employee benefit obligations at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	14.575.581.000	(10.290.616.000)	<i>Current year expense</i>
(Pendapatan) beban diakui di penghasilan komprehensif lain	(25.787.213.000)	4.112.516.000	<i>(Income) expense recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.892.334.517)	(1.472.803.375)	<i>Payment of benefits</i>
Iuran Bank	-	(10.100.000)	<i>Bank contributions</i>
<b>Kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>76.120.266.108</b>	<b>89.224.232.625</b>	<b><i>Employee benefit obligations at end of year</i></b>

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	25.688.065.000	21.575.549.000	<i>Beginning balance</i>
(Laba) rugi aktuaria	(25.787.213.000)	4.112.516.000	<i>Actuarial (gain) loss</i>
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti</b>	<b>(99.148.000)</b>	<b>25.688.065.000</b>	<b><i>Remeasurement of defined benefit liability</i></b>

**32. SEGMENT OPERASI**

Seperi yang dijelaskan di Catatan 2ag, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis dalam Bank:

- Sumatera meliputi area Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi dan Palembang.
- Selain Sumatera meliputi area Jakarta dan Surabaya.

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

*Post-employment benefits obligation recognized in the statements of financial position were as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja</b>	<b>76.120.266.108</b>	<b>89.224.232.625</b>	<b><i>Present value of post-employment benefit obligations</i></b>
<b>Jumlah (Catatan 20)</b>	<b>76.120.266.108</b>	<b>89.224.232.625</b>	<b><i>Total (Note 20)</i></b>

*The movement in the defined benefit plan liability for the dated December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kewajiban imbalan kerja awal tahun	89.224.232.625	96.885.236.000	<i>Employee benefit obligations at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	14.575.581.000	(10.290.616.000)	<i>Current year expense</i>
(Pendapatan) beban diakui di penghasilan komprehensif lain	(25.787.213.000)	4.112.516.000	<i>(Income) expense recognized in the other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	(1.892.334.517)	(1.472.803.375)	<i>Payment of benefits</i>
Iuran Bank	-	(10.100.000)	<i>Bank contributions</i>
<b>Kewajiban imbalan kerja akhir tahun</b>	<b>76.120.266.108</b>	<b>89.224.232.625</b>	<b><i>Employee benefit obligations at end of year</i></b>

*The movement in the post-employment benefit liability for the dated December 31, 2022 and 2021 and are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	25.688.065.000	21.575.549.000	<i>Beginning balance</i>
(Laba) rugi aktuaria	(25.787.213.000)	4.112.516.000	<i>Actuarial (gain) loss</i>
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti</b>	<b>(99.148.000)</b>	<b>25.688.065.000</b>	<b><i>Remeasurement of defined benefit liability</i></b>

**32. OPERATING SEGMENT**

*As discussed in Note 2ag, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis. The Bank's geographical area are as follows:*

- Sumatera covers area of Medan, Pematang Siantar, Kisaran, Rantau Prapat, Pekanbaru, Padang, Batam, Padang Sidempuan, Jambi and Palembang.
- In addition to Sumatera, It covers Jakarta and Surabaya area.

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Jumlah aset</b>			<i>Total assets</i>
Sumatera	15.106.395.616.268	14.862.310.024.069	<i>Sumatera</i>
Selain Sumatera	1.477.595.311.263	1.120.842.277.171	<i>In addition to Sumatera</i>
<b>Jumlah</b>	<b>16.583.990.927.531</b>	<b>15.983.152.301.240</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**32. OPERATING SEGMENT (continued)**

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Pendapatan operasional			<i>Operating income</i>
Sumatera	1.282.433.834.068	1.283.642.049.389	<i>Sumatera</i>
Selain Sumatera	132.454.058.467	89.023.439.142	<i>In addition to Sumatera</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.414.887.892.535</b>	<b>1.372.665.488.531</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Laba operasional			<i>Income from operations</i>
Sumatera	581.021.895.141	630.066.764.605	<i>Sumatera</i>
Selain Sumatera	87.836.971.386	33.613.165.288	<i>In addition to Sumatera</i>
<b>Jumlah</b>	<b>668.858.866.527</b>	<b>663.679.929.893</b>	<b>Total</b>
	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Laba sebelum pajak			<i>Income before tax</i>
Sumatera	611.000.965.095	647.729.880.320	<i>Sumatera</i>
Selain Sumatera	59.433.917.735	17.843.205.676	<i>In addition to Sumatera</i>
<b>Jumlah</b>	<b>670.434.882.830</b>	<b>665.573.085.996</b>	<b>Total</b>

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**Sifat hubungan**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2z.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.*

**Nature of relationship**

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management as disclosed in Note 2z.*

*The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Jenis transaksi/ Type of transaction</b>
PT Mestika Benua Mas	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Simpanan nasabah/Deposits from customer
PT Palmtrimitra Indotama	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>
PT Sierah Betung Indah	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Simpanan nasabah/Deposits from customer
PT Wahana Andamari	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Simpanan bank lain/ Deposits from other banks
PT BPR Prima Tata Patumbak	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Simpanan bank lain/ Deposits from other banks
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan komisaris, direksi dan pejabat eksekutif bank serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ Board of commissioners, directors and executive bank officers and close members of the families of such individuals	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>
Keluarga pemegang saham/ Family member of Shareholder	Keluarga pemegang saham/ Family member of Shareholder	Kredit yang diberikan, simpanan nasabah/ <i>Loans, deposits from customer</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Transaksi dengan pihak berelasi**

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan kepada para personel inti manajemen.

Saldo dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kredit yang diberikan			<i>Loans</i>
Keluarga pemegang saham	126.952.560.792	61.676.517.590	<i>Family member of Shareholder</i>
Personel manajemen kunci	10.308.764.096	8.452.342.744	<i>Key management personnels</i>
PT Palmtrimitra Indotama	8.092.138.609	-	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
	<u>145.353.463.497</u>	<u>70.128.860.334</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.082.502.653)	(212.228.602)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan-bersih	<u>143.270.960.844</u>	<u>69.916.631.732</u>	<i>Total loans-net</i>
Persentase terhadap jumlah kredit yang diberikan	1,65%	0,34%	<i>Percentage of total loans</i>
	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Giro			<i>Current accounts</i>
Keluarga pemegang saham	1.891.002.005	3.163.575.330	<i>Family member of Shareholder</i>
PT Sierah Betung Indah	1.025.633.612	1.905.738.603	<i>PT Sierah Betung Indah</i>
PT Mestika Benua Mas	495.599.003	520.001.759	<i>PT Mestika Benua Mas</i>
Personel manajemen kunci	3.593	88.604	<i>Key management personnels</i>
	<u>3.412.238.213</u>	<u>5.589.404.296</u>	
Tabungan			<i>Savings deposits</i>
Personel manajemen kunci	12.335.519.453	6.730.947.425	<i>Key management personnels</i>
Keluarga pemegang saham	<u>9.546.355.750</u>	<u>5.637.809.270</u>	<i>Family member of Shareholder</i>
	<u>21.881.875.203</u>	<u>12.368.756.695</u>	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Keluarga pemegang saham	234.955.177.678	188.646.156.857	<i>Family member of Shareholder</i>
Personel manajemen kunci	50.460.087.941	83.718.382.960	<i>Key management personnels</i>
PT Mestika Benua Mas	6.000.000.000	12.000.000.000	<i>PT Mestika Benua Mas</i>
	<u>291.415.265.619</u>	<u>284.364.539.817</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>316.709.379.035</u></b>	<b><u>302.322.700.808</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah simpanan nasabah	2,90%	2,71%	<i>Percentage of total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank Lain			<i>Deposits from other banks</i>
Giro			<i>Current accounts</i>
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	197.249.768	-	<i>PT BPR Asia Bintang Cemerlang</i>
PT BPR Prima Tata Patumbak	5.103.051	-	<i>PT BPR Prima Tata Patumbak</i>
	<u>202.352.819</u>	-	
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT BPR Asia Bintang Cemerlang	2.507.191.781	-	<i>PT BPR Asia Bintang Cemerlang</i>
	<u>2.507.191.781</u>	-	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.709.544.600</u></b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah simpanan bank lain	2,48%	0,00%	<i>Percentage of total deposits from other banks</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**      **33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pendapatan bunga			<i>Income and expense</i>
Keluarga pemegang saham	8.282.747.673	2.431.258.015	<i>Family member of Shareholder</i>
Personel manajemen kunci	625.865.356	676.991.617	<i>Key management personnels</i>
PT Palmtrimitra Indotama	856.244.104	751.025.027	<i>PT Palmtrimitra Indotama</i>
<b>Jumlah pendapatan bunga (Catatan 23)</b>	<b>9.764.857.133</b>	<b>3.859.274.659</b>	<b>Total interest income (Note 23)</b>
Percentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,76%	0,32%	Percentage of total interest income
Beban bunga			<i>Income and expense</i>
Keluarga pemegang saham	6.316.297.977	4.767.997.888	<i>Family member of Shareholder</i>
Personel manajemen kunci	1.746.062.559	1.334.149.257	<i>Key management personnels</i>
PT Mestika Benua Mas	270.367.462	379.975.336	<i>PT Mestika Benua Mas</i>
PT Sierah Betung Indah	12.037.778	7.850.474	<i>PT Sierah Betung Indah</i>
Simpanan dari Bank Lain	10.119.391	-	<i>Deposits from other banks</i>
<b>Jumlah beban bunga (Catatan 24)</b>	<b>8.354.885.167</b>	<b>6.489.972.955</b>	<b>Interest expenses (Note 24)</b>
Percentase terhadap jumlah beban bunga	2,81%	2,20%	Percentage of total interest expenses
Kewajiban imbalan pasca kerja	21.757.312.000	19.109.685.000	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Percentase terhadap jumlah kewajiban imbalan pasca kerja	28,58%	21,42%	Percentage of total post-employment benefits obligations
<b>Kompensasi kepada personil manajemen kunci</b>			<b>Compensation of key management personnel</b>
Imbalan kerja jangka pendek	34.421.401.622	25.357.969.255	<i>Short-term employee benefits</i>
Imbalan pasca kerja	21.757.312.000	19.109.685.000	<i>Post-employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>56.178.713.622</b>	<b>44.467.654.255</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap jumlah beban tenaga kerja	20,70%	19,13%	Percentage of total personnel expenses

**34. MANAJEMEN RISIKO**

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada pemantauan, pelaporan dan evaluasi terhadap risiko-risiko yang terjadi, namun juga mendeteksi dan mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Komitmen manajemen untuk meningkatkan kualitas Pengelolaan risiko diwujudkan melalui penyusunan buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup kebijakan dan

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

**34. RISK MANAGEMENT**

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management is not merely related to monitoring, reporting and evaluating the risks, but also detecting and to anticipate the possible risks. Management's commitment to enhance the quality of risk management is implemented by formulating the manual of Guidelines for Application of Risk Management which shall cover the policies and procedures as follows:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Adequacy of policies, procedures and establishment of limits;
- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring and control of risks and the Risk Management information system; and
- Comprehensive internal control system.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Selain itu, manajemen telah membentuk Komite Manajemen Risiko dan Bagian Manajemen Risiko, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja usaha Bank.

Sesuai dengan kompleksitas usahanya, Bank telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi.

Setiap triwulan, Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank.

**Kerangka manajemen risiko**

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan pengawas risiko tertinggi di Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko tersebut menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank. Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Komisaris dan bertanggungjawab untuk mengelola risiko yang ada di Bank.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern. Satuan Kerja Audit Intern secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Komite Pemantau Risiko mengawasi perkembangan kebijakan manajemen risiko dan menilai penerapannya. Komite juga memberikan nasihat mengenai strategi manajemen risiko yang harus digunakan oleh Bank. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Komite Pemantau Risiko akan melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Umum.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

*In addition, the management has been establishing the Risk Management Committee and Risk Management Department, where, the overall risk management will be integrated, coordinated, and continuously practice to improve operational performance.*

*In accordance with the complexity of business, the Bank has managed 8 (eight) risks, namely credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, compliance risk, legal risk, strategic risk and reputation risk.*

*In quarterly, the Bank has prepared the risks profile globally which reflected the Bank's risk rate.*

**Risk management framework**

*The organization of the Bank's risk management involves oversight from the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk authority in the Board of Commissioners' level. The Risk Monitoring Committee approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank. Board of Commissioners delegate authority to the President Director and Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Monitoring Committee is established by the Board of Commissioners and is responsible for managing risk of the Bank.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Task Force. Internal Audit Task Force undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.*

*The Risk Monitoring Committee supervises the development of risk management policies and assesses the implementation. The Committee also provides advice on the risk management strategy to be employed by the Bank. In conducting its oversight role, the Risk Monitoring Committee will also monitor and evaluate the performance of the Risk Management Committee chaired by the General Affairs Director.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

ALCO merupakan sarana utama untuk mencapai tujuan dalam mengelola aset. Liabilitas dan modal sedemikian rupa dengan memperhatikan risiko terkait untuk tujuan penggunaan secara efisien dan optimum. Tujuan utama dari ALCO adalah:

- (i) Memberikan arahan dan meyakinkan penerapan strategi untuk mengelola komposisi posisi keuangan dan struktur pendanaan Bank pada kondisi normal dan stress;
- (ii) Memonitor risiko-risiko dan pengaruh dari kondisi pasar;
- (iii) Menyediakan sarana untuk mendiskusikan masalah ALCO;
- (iv) Memfasilitasi kerjasama antara bisnis/departemen yang berbeda;
- (v) Menyelesaikan isu antar departemen seperti *transfer pricing* dan alokasi sumber daya;
- (vi) Menelaah sumber dan alokasi pendanaan secara keseluruhan;
- (vii) Melakukan perencanaan ke depan dan menentukan lingkungan perbankan yang paling sesuai untuk perencanaan aset/liabilitas di masa depan dan menelaah skenario kontinjenji;
- (viii) Mengevaluasi skenario alternatif tingkat suku bunga, harga dan kombinasi portofolio; menelaah distribusi aset/liabilitas dan jatuh temponya.

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah:

- (i) Pengawasan aktif dan manajemen proaktif dari Dewan Direksi terhadap profil risiko Bank dan eksposurenya melalui rapat komite secara berkala;
- (ii) Penetapan kebijakan dan prosedur dan limit risiko operasional termasuk penelaahan berkala dengan tujuan kepatuhan terhadap peraturan dan/atau praktik-praktek terbaik yang terkini;
- (iii) Pengimplementasian kerangka kerja manajemen risiko yang mencakup proses identifikasi, penilaian, pemantauan dan pengendalian risiko untuk menjaga tingkat kerugian Bank berada dalam batasan toleransi dan untuk menjaga Bank dari kemungkinan kerugian yang dapat terjadi;

Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan, diantaranya adalah (lanjutan):

- (iv) Pengembangan budaya kesadaran risiko dan pengendalian pada seluruh jenjang organisasi melalui komunikasi yang memadai mengenai pentingnya pengendalian internal yang efektif.

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko diantaranya:

- (i) Untuk menelaah seluruh risiko secara sistematis dan memastikan terdapat pengendalian yang memadai sehingga tingkat pengembalian mencerminkan risiko-risiko terkait. Risiko-risiko yang harus ditelaah antara lain risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi, dan risiko kepatuhan.
- (ii) Untuk mengidentifikasi masalah yang terkait dengan risiko pada seluruh bisnis sejak dulu untuk menghindari kerugian yang tidak semestinya terjadi dan memastikan bahwa Bank telah memperhitungkan seluruh risiko dengan cepat;
- (iii) Untuk menjalankan tata kelola dan pengawasan atas sistem penilaian risiko guna meyakinkan bahwa sistem tersebut telah tepat sasaran dan dipergunakan secara memadai untuk pengendalian risiko pada bisnis.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk management framework (continued)**

The ALCO is the primary vehicle for achieving the objectives of managing assets, liabilities and capital with the consideration of related risk for the purpose of efficient and optimum utilization. The main purposes of an ALCO are to:

- (i) Provide direction and ensure tactical follow-through to manage the Bank's balance sheet composition and funding structure under normal and stressed conditions;
- (ii) Monitor the risk and market influences;
- (iii) Provide a forum for discussing ALCO issues;
- (iv) Facilitate teamwork between different businesses/departments;
- (v) Resolve departmental inter-face issues such as transfer pricing and resource allocation;
- (vi) Review overall sourcing and allocation of funding;
- (vii) Plan and determine the most appropriate banking environment for asset/liability forward planning and review contingency scenarios;
- (viii) Evaluate alternative rate pricing and portfolio mix scenarios; review asset/liability distributions and maturities.

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives:

- (i) Active oversight and pro-active management from Board of Directors over risk profiles and its exposures through regular committee meetings;
- (ii) Establishment of operational risk policies and procedures and operational risk appetite including its regular reviews in order to comply with updated regulations and/or best practices;
- (iii) Implementation of operational risk management framework that comprises the identification, assessment, monitoring and mitigation risk so as to maintain losses within acceptable levels and protect the Bank from foreseeable future losses;

The Risk Management Committee is established with having, among others, the following objectives (continued):

- (iv) Development of risk and control awareness culture in all organisational level, through adequate communication regarding the importance of effective internal controls.

The Risk Management Work Unit is responsible for implementing risk management which includes:

- (i) To review all risks on a systematic basis and ensure that adequate controls exist and that the related returns reflect these risks. Risks to be reviewed include credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk and compliance risk.
- (ii) To identify risk issues across all businesses at an early stage to avoid unnecessary loss and ensure that the Bank is pricing all risks correctly;
- (iii) To exercise governance and oversight over the Bank's risk rating systems to ensure that they are fit for purpose and adequately utilised to control risk in the business.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Risiko kredit merupakan risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dapat timbul dari aktivitas fungsional Bank yaitu perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi serta operasional dan pelayanan.

Di dalam melakukan pengelolaan risiko kredit Bank berfokus pada beberapa unsur utama yang meliputi sumber daya manusia yang sadar risiko, proses persetujuan kredit yang transparan dan berjenjang oleh Komite Kredit, tata cara, kriteria dan alat ukur risiko yang jelas, administrasi dan dokumentasi yang lengkap serta pengawasan kredit secara berkesinambungan terhadap kualitas kredit yang diberikan.

Upaya yang dilakukan Bank dalam memperbaiki profil risiko kredit adalah *monitoring* atas debitur dan mengambil tindakan yang diperlukan agar kualitas kreditnya tidak menjadi *non-performing loans* (NPL); melakukan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah; melakukan kaji ulang dan mengevaluasi indikator aspek risiko dan aspek kepatuhan untuk mengevaluasi penerapan *four eyes principles* serta peratingan untuk pemberian kredit ; mengintensifkan rapat Komite Pemutus Kredit untuk pemberian kredit dengan plafon besar; dan secara konsisten memantau kredit dalam rangka ekspansi kredit yang sehat dan berkualitas.

Penerbitan bank garansi dan *Letter of credit* eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *Letter of credit*. Untuk komitmen kredit, eksposure maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik atas fasilitas kredit - *committed* yang diberikan kepada nasabah.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Rasio NPL - bruto	1,26%	1,18%	<i>NPL ratio - gross</i>
Rasio NPL - bersih	0,54%	0,34%	<i>NPL ratio - net</i>
Rasio kualitas aset produktif	0,66%	0,56%	<i>Earnings assets quality ratio</i>

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontingen, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

*Credit risk is the risk resulting from the default of counterparty in fulfilling its obligation. Credit risk can arise from various functional activities of the Bank such as credit (finance of fund), treasury and investment also operational and services.*

*In managing credit risk, the Bank focuses on several major elements which are people's risk-awareness, transparent and layered credit process by Credit Committee, clear risk procedures, criteria and measurement tools, adequate credit administration and documentation also a continuous credit oversight on the loans portfolio quality.*

*Efforts by the Bank in improving credit risk profile are the monitoring of borrowers and taking necessary actions so that the credit quality does not become non-performing loans (NPL); conduct an intensive collection of problematic debtors; conducted a review and evaluating indicators of risk aspects and compliance aspects to evaluate the application of four eyes principles and rating for credit; intensify the Credit Approval Committee meeting for credit approval with a large plafond, and consistently monitor the credit in order to make qualified and healthy loans expansion.*

*For guarantees and Letter of credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay, if obligations of the guarantees and Letter of credit are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.*

*The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2022 and 2021:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Rasio NPL - bruto	1,26%	1,18%	<i>NPL ratio - gross</i>
Rasio NPL - bersih	0,54%	0,34%	<i>NPL ratio - net</i>
Rasio kualitas aset produktif	0,66%	0,56%	<i>Earnings assets quality ratio</i>

*The Bank credit risk management system has been standarized in the Company's Guidelines (PP) and reviewed periodically.*

- (i) *The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.*

*For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	<b>Description</b>
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	684.803.123.979	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	44.034.099.213	43.886.632.519	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.492.679.015	50.992.209.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.176.764.394.788	6.433.707.705.771	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	648.668.601.000	111.125.467.000	Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities
Kredit yang diberikan	8.836.486.566.100	7.948.978.719.259	Loans
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	14.053.812.018	Acceptance receivables
Aset lain-lain	115.696.422.571	122.088.329.189	Other assets
Jumlah - kotor	15.949.651.170.397	15.409.635.999.556	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(157.317.353.809)	(154.787.271.506)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>15.792.333.816.588</b>	<b>15.254.848.728.050</b>	<b>Total - net</b>

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 2</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2 0 2 1</b>	<b>Description</b>
	<b>2 0 2 2</b>	<b>2 0 2 1</b>	
Bank garansi yang diterbitkan	64.274.056.000	59.234.833.801	Bank guarantees issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.905.276.328.604	1.899.566.878.096	Unused loans facilities
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	155.533.764.771	52.384.358.542	<i>Letter of credit</i> issued
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	18.225.841.145	103.561.829.440	Other commitments letter of credit
<b>Jumlah</b>	<b>2.143.309.990.520</b>	<b>2.114.747.899.879</b>	<b>Total</b>

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset di laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.
- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021, without calculating the collateral or other credit support. For statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

Management believes on the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following:

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya (lanjutan).
- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.
  - a) Sektor geografisTabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit (continued).
  - (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure Credit concentration risk arises when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.
- a) Geographical sectors
- The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical region as of December 31, 2022 and 2021. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
 (a) Sektor geografis (lanjutan)

**Credit risk (continued)**

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)  
 (a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022									
	Sumatera Utara/ North Sumatra	Riau/ Riau/	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>										<b>Assets</b>
Giro pada										Current accounts with
Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	-	-	-	-	-	1.026.268.013.626	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	44.034.099.213	-	-	-	-	-	44.034.099.213	Current accounts with other banks
Penempatan pada										Placements with
Bank Indonesia										Bank Indonesia
dan bank lain	-	-	55.492.679.015	-	-	-	-	-	55.492.679.015	and other banks
Efek-efek	-	-	5.176.764.394.788	-	-	-	-	-	5.176.764.394.788	Marketable securities
Efek-efek yang dijual										Marketable securities sold
dengan janji										under repurchase
dibeli kembali										agreements liabilities
Kredit yang diberikan	4.692.423.366.979	754.265.006.981	804.807.278.534	411.115.908.446	280.948.703.817	139.152.597.279	268.070.442.828	1.485.703.261.236	8.836.486.566.100	Loans
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	-	-	-	-	-	-	-	46.240.394.084	Acceptance receivables
Aset lain-lain	21.833.834.490	4.177.795.954	79.668.712.430	1.446.068.757	1.447.938.205	844.066.938	1.052.643.193	5.225.362.604	115.696.422.571	Other Assets
Jumlah - kotor	5.786.765.609.179	758.442.802.935	6.809.435.764.980	412.561.977.203	282.396.642.022	139.996.664.217	269.123.086.021	1.490.928.623.840	15.949.651.170.397	Total - gross
Penyisihan kerugian										Allowance for impairment losses
penurunan nilai										Total - net
<b>Jumlah - bersih</b>									<b>(157.317.353.809)</b>	
									<b>15.792.333.816.588</b>	

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
 (a) Sektor geografis (lanjutan)

**Credit risk (continued)**

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)  
 (a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021									Assets
	Sumatera Utara/ North Sumatra	Riau/ Riau/	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Assets
<b>Aset</b>										
Giro pada Bank Indonesia	684.803.123.979	-	-	-	-	-	-	-	684.803.123.979	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	43.886.632.519	-	-	-	-	-	43.886.632.519	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	50.992.209.821	-	-	-	-	-	50.992.209.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	6.433.707.705.771	-	-	-	-	-	6.433.707.705.771	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	111.125.467.000	-	-	-	-	-	111.125.467.000	Marketable securities sold under repurchase agreements liabilities
Kredit yang diberikan	4.251.273.353.958	569.156.356.880	579.931.565.053	436.443.896.690	302.786.711.817	120.793.556.745	181.797.075.863	1.506.796.202.253	7.948.978.719.259	Loans
Tagihan akseptasi	14.053.812.018	-	-	-	-	-	-	-	14.053.812.018	Acceptance receivables
Aset lain-lain	21.642.062.130	2.624.410.219	86.981.784.187	1.799.625.673	1.560.683.455	649.413.432	825.737.510	6.004.612.583	122.088.329.189	Accrued income
Jumlah - kotor	4.971.772.352.085	571.780.767.099	7.306.625.364.351	438.243.522.363	304.347.395.272	121.442.970.177	182.622.813.373	1.512.800.814.836	15.409.635.999.556	Total - gross Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>									<b>(154.787.271.506)</b>	<b>Total - net</b>
									<b>15.254.848.728.050</b>	

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Credit risk (continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**31 Desember/ December 31, 2022**

	Sumatera Utara/ North Sumatra	Riau/ Riau/	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Bank garansi yang diterbitkan	64.274.056.000	-	-	-	-	-	-	-	-	64.274.056.000
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	963.972.292.362	175.958.984.724	317.760.026.671	91.604.559.408	319.288.183	50.885.603.973	19.735.736.923	285.039.836.360	1.905.276.328.604	
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	155.533.764.771	-	-	-	-	-	-	-	-	155.533.764.771
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	18.225.841.145	-	-	-	-	-	-	-	-	18.225.841.145
<b>Jumlah</b>	<b>1.202.005.954.278</b>	<b>175.958.984.724</b>	<b>317.760.026.671</b>	<b>91.604.559.408</b>	<b>319.288.183</b>	<b>50.885.603.973</b>	<b>19.735.736.923</b>	<b>285.039.836.360</b>	<b>2.143.309.990.520</b>	<b>Total</b>

**31 Desember/ December 31, 2021**

	Sumatera Utara/ North Sumatra	Riau/ Riau/	DKI Jakarta	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Bengkulu	Jambi	Jawa Timur/ East Java	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Bank garansi yang diterbitkan	59.234.833.801	-	-	-	-	-	-	-	-	59.234.833.801
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	1.167.833.138.264	131.628.288.170	223.562.269.303	56.435.933.579	319.288.183	25.365.227.778	14.266.700.579	280.156.032.240	1.899.566.878.096	
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	52.384.358.542	-	-	-	-	-	-	-	-	52.384.358.542
Komitmen lainnya <i>letter of credit</i>	103.561.829.440	-	-	-	-	-	-	-	-	103.561.829.440
<b>Jumlah</b>	<b>1.383.014.160.047</b>	<b>131.628.288.170</b>	<b>223.562.269.303</b>	<b>56.435.933.579</b>	<b>319.288.183</b>	<b>25.365.227.778</b>	<b>14.266.700.579</b>	<b>280.156.032.240</b>	<b>2.114.747.899.879</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

(b) Industry sector

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industri sector.

**31 Desember/ December 31, 2022**

<b>Aset</b>	<b>Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)</b>	<b>Bank/ Banks</b>	<b>Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution</b>	<b>Perusahaan lainnya/ Other companies</b>	<b>Perseorangan/ Individuals</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	44.034.099.213	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.492.679.015	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.171.764.394.788	-	-	5.000.000.000	-	5.176.764.394.788	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	648.668.601.000	-	-	-	-	648.668.601.000	Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities
Kredit yang diberikan	-	-	150.410.163.114	5.993.414.430.840	2.692.661.972.146	8.836.486.566.100	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	46.240.394.084	-	46.240.394.084	Acceptance receivables
Aset lain-lain	77.511.924.640	-	656.733.310	25.596.662.638	11.931.101.983	115.696.422.571	Other Assets
Jumlah - kotor	6.979.705.613.069	44.034.099.213	151.066.896.424	6.070.251.487.562	2.704.593.074.129	15.949.651.170.397	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai						(157.317.353.809)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>15.792.333.816.588</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)
  - (b) Sektor industri (lanjutan)

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)
  - (b) Industry sector (continued)

31 Desember/ December 31, 2021

Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institution	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	Assets
Giro pada Bank Indonesia	684.803.123.979	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	43.886.632.519	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.992.209.821	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	6.423.707.705.771	-	-	10.000.000.000	-	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.125.467.000	-	-	-	-	Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities
Kredit yang diberikan	-	136.109.540.088	5.417.410.990.171	2.395.458.189.000	7.948.978.719.259	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	-	14.053.812.018	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain	85.404.274.165	-	343.291.818	24.546.786.241	11.793.976.965	Other assets
Jumlah - kotor	7.356.032.780.736	43.886.632.519	136.452.831.906	5.466.011.588.430	2.407.252.165.965	Total - gross
Penyisihan kerugian penurunan nilai					(154.787.271.506)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>					<b>15.254.848.728.050</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)  
 Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)  
 Credit risk exposure on the administrative accounts are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
Lembaga keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institution</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rekening administratif</b>				<b>Administrative accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	-	57.939.056.000	6.335.000.000	Bank guarantees - issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	19.448.519.049	1.604.548.013.515	281.279.796.040	Unused loans facilities
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	-	155.533.764.771	-	<i>Letter of credit issued</i>
Komitmen lainnya	-	18.225.841.145	-	<i>Other Commitments</i>
<i>letter of credit</i>	-	18.225.841.145	-	<i>Letter of credit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.448.519.049</b>	<b>1.836.246.675.431</b>	<b>287.614.796.040</b>	<b>Total</b>

31 Desember/ December 31, 2021				
Lembaga keuangan bukan bank/ <i>Non-bank financial institution</i>	Perusahaan lainnya/ <i>Other companies</i>	Perseorangan/ <i>Individuals</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Rekening administratif</b>				<b>Administrative accounts</b>
Bank garansi yang diterbitkan	-	49.244.833.801	9.990.000.000	Bank guarantees - issued
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	-	1.548.402.089.001	351.164.789.095	Unused loans facilities
<i>Letter of credit</i> yang diterbitkan	-	52.384.358.542	-	<i>Letter of credit issued</i>
Komitmen lainnya	-	103.561.829.440	-	<i>Other Commitments</i>
<i>letter of credit</i>	-	103.561.829.440	-	<i>Letter of credit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.753.593.110.784</b>	<b>361.154.789.095</b>	<b>Total</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**33. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Credit risk (continued)

(iii) Credit quality of financial assets

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortised cost and fair value through other comprehensive income as of December 31, 2022 and 2021:

31 Desember/December 31, 2022												
	Stage 1		Stage 2		Stage 3		Jumlah/Total					
	Nilai tercatat/	Cadangan	Nilai tercatat	Nilai tercatat/	Cadangan	Nilai tercatat	Nilai tercatat/	Cadangan	Nilai tercatat	Nilai tercatat/	Cadangan	Nilai tercatat
Giro pada												
Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	1.026.268.013.626	-	-	-	-	-	-	1.026.268.013.626	-	1.026.268.013.626
Giro pada												
bank lain	44.034.099.213	(51.390.773)	43.982.708.440	-	-	-	-	-	-	44.034.099.213	(51.390.773)	43.982.708.440
Penempatan pada												
Bank Indonesia												
dan bank lain	55.492.679.015	-	55.492.679.015	-	-	-	-	-	-	55.492.679.015	-	55.492.679.015
Efek-efek yang dijual												
dengan janji												
dibeli kembali	648.668.601.000	-	648.668.601.000	-	-	-	-	-	-	648.668.601.000	-	648.668.601.000
Efek-efek - bersih	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788	-	-	-	-	-	-	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788
Pinjaman yang												
diberikan - bersih	8.561.247.540.806	(53.289.080.292)	8.507.958.460.514	63.237.860.226	(12.337.084.980)	50.900.775.246	212.001.165.068	(91.118.534.644)	120.882.630.424	8.836.486.566.100	(156.744.699.916)	8.679.741.866.184
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	(313.360.510)	45.927.033.574	-	-	-	-	-	-	46.240.394.084	(313.360.510)	45.927.033.574
Aset lain-lain	115.696.422.571	(207.902.610)	115.488.519.961	-	-	-	-	-	-	115.696.422.571	(207.902.610)	115.488.519.961
Jumlah	<b>15.674.412.145.103</b>	<b>(53.861.734.185)</b>	<b>15.620.550.410.918</b>	<b>63.237.860.226</b>	<b>(12.337.084.980)</b>	<b>50.900.775.246</b>	<b>212.001.165.068</b>	<b>(91.118.534.644)</b>	<b>120.882.630.424</b>	<b>15.949.651.170.397</b>	<b>(157.317.353.809)</b>	<b>15.792.333.816.588</b>

31 Desember/December 31, 2021												
	Stage 1		Stage 2		Stage 3		Jumlah/Total					
	Nilai tercatat/	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount	Nilai tercatat/	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat bersih/ Net carrying amount
Giro pada												
Bank Indonesia	684.803.123.979	-	684.803.123.979	-	-	-	-	-	-	684.803.123.979	-	684.803.123.979
Giro pada												
bank lain	43.886.632.519	(44.590.431)	43.842.042.088	-	-	-	-	-	-	43.886.632.519	(44.590.431)	43.842.042.088
Penempatan pada												
Bank Indonesia												
dan bank lain	50.992.209.821	-	50.992.209.821	-	-	-	-	-	-	50.992.209.821	-	50.992.209.821
Efek-efek - bersih	6.433.707.705.771	-	6.433.707.705.771	-	-	-	-	-	-	6.433.707.705.771	-	6.433.707.705.771
Efek-efek yang dijual												
dengan janji												
dibeli kembali	111.125.467.000	-	111.125.467.000	-	-	-	-	-	-	111.125.467.000	-	111.125.467.000
Pinjaman yang												
diberikan - bersih	7.609.934.733.638	(51.376.404.107)	7.558.558.329.531	63.549.307.846	(23.758.975.060)	39.790.332.786	275.494.677.775	(79.475.347.807)	196.019.329.968	7.948.978.719.259	(154.610.726.974)	7.794.367.992.285
Tagihan akseptasi	14.053.812.018	(131.954.101)	13.921.857.917	-	-	-	-	-	-	14.053.812.018	(131.954.101)	13.921.857.917
Aset lain-lain	122.088.329.189	-	122.088.329.189	-	-	-	-	-	-	122.088.329.189	-	122.088.329.189
Jumlah	<b>15.070.592.013.935</b>	<b>(51.552.948.639)</b>	<b>15.019.039.065.296</b>	<b>63.549.307.846</b>	<b>(23.758.975.060)</b>	<b>39.790.332.786</b>	<b>275.494.677.775</b>	<b>(79.475.347.807)</b>	<b>196.019.329.968</b>	<b>15.409.635.999.556</b>	<b>(154.787.271.506)</b>	<b>15.254.848.728.050</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemik COVID-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, dan pihak lawan maupun debitur dari Bank. COVID-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19.
- Melakukan penyaluran kredit yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, pihak regulator juga telah mengeluarkan beberapa peraturan baru yaitu, antara lain:

- POJK No.11/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran COVID-19 yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja perbankan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.
- Siaran pers OJK No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 tentang Panduan Penerapan PSAK 71 dan PSAK 68 untuk Perbankan di Masa Pandemi COVID-19 tanggal 16 April 2020.

Manajemen telah melakukan evaluasi dampak pandemi COVID-19 terhadap perhitungan kerugian kredit ekspektasian, antara lain penyesuaian terhadap variable ekonomi makro yang mempengaruhi kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage 1*) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*Stage 2*). Mengingat model perhitungan kerugian kredit ekspektasian tidak sepenuhnya dapat menghasilkan estimasi kerugian yang akurat dalam kondisi ekonomi yang abnormal, maka Manajemen juga sudah memperhitungkan beberapa faktor penyesuaian untuk memastikan nilai kerugian kredit ekspektasian yang diakui dalam laporan keuangan dinyatakan secara wajar.

Dalam menilai kondisi masa depan, manajemen telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk kebijakan COVID-19 yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mendukung dan mengurangi dampak penyebaran COVID-19 terhadap perekonomian, dan mendorong Bank untuk menunda atau merestrukturisasi pinjaman. Dalam kondisi normal, penjadwalan ulang atau restrukturisasi pinjaman akan menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan dan pindah ke *Stage 2*. Namun, dalam kondisi saat ini dan sejalan dengan panduan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, manajemen telah mempertimbangkan bahwa restrukturisasi atau peristiwa mungkin tidak secara otomatis memicu peningkatan risiko kredit yang signifikan jika peminjam diharapkan untuk memulihkan dan memenuhi kewajiban kontraktual mereka setelah akhir periode restrukturisasi atau relaksasi.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**(iii) Credit quality of financial assets (continued)**

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

Direct and indirect effects of the COVID-19 outbreak are impacting the global economy, markets, and the counterparties and debtor of the Bank. COVID-19 is expected to be short term crisis (V-curve crisis) and management has taking actions to mitigate the impacts on the Bank's business as follow:

- Establish various restructuring scheme which can considered for customers affected by COVID-19.
- Provide loans to customers selectively with prudent principles.
- Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.
- Manage operational expenses efficiently.
- Implement liquidity risk management optimally to secure the Bank's liquidity position.

In relation to these, the regulators has also issued several new regulations as follows:

- POJK No.11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 regarding National Economy Stimulus as the COVID-19 Outbreak Impact Countercyclical Policy with the objective to push the optimization of bank's performance specifically for the intermediation function, manage the stability of the financial system, and support the economic growth.
- OJK press release No.SP28/DHMSOJK/IV/2020 concerning Guidelines for the Implementation of PSAK 71 and PSAK 68 for Banking during the COVID-19 Pandemic dated April 16, 2020.

Management has evaluated the impact of the COVID-19 pandemic on calculating expected credit loss, including adjustments to macroeconomic variables that affect 12-month expected credit losses (*Stage 1*) and expected credit losses over the life of the financial assets (*Stage 2*). Considering that the expected credit loss calculation model cannot produce an accurate estimation of losses in abnormal economic conditions, management has also taken into account several adjustment factors to ensure the expected value of the expected credit loss recognized in the financial statements is stated fairly.

In assessing future conditions, management has considered various relevant information available, including COVID-19 policies issued by the government to support and mitigate the impact of the spread of COVID-19 on the economy, and encouragement for banks to defer or restructure loans. Under normal conditions, a rescheduling or restructuring of a loan would indicate a significant increase in credit risk and a move to *Stage 2*. However, in the current condition and in line with guidance issued by the Indonesia Institute of Accountants, management have considered that such a restructuring or event may not automatically trigger a significant increase in credit risk if the borrower would be expected to recover and fulfill their contractual obligations after the end of the restructuring or relaxation period.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

**Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian**

**Variabel Makro Ekonomi (MEV)**

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi forward looking dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali nasabah Bank.

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah suku bunga Bank Indonesia, produk domestik bruto (PDB), nilai tukar (USD-Rp), inflasi, indeks harga konsumen, indeks harga properti dan nilai agunan.

Bank menggunakan metode pemodelan untuk memproyeksikan MEV di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario untuk pemodelan, yaitu normal, batas prediksi bawah dan batas prediksi atas. Bank akan memberikan bobot pada ketiga skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap satu tahun.

**Sensitivitas MEV terhadap ECL**

Perhitungan ECL bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, alih-alih variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL.

**Risiko likuiditas**

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aset yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecilnya risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- (i) Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- (ii) Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- (iii) Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas; dan
- (iv) Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

(iii) Credit quality of financial assets (continued)

**Key assumptions and judgments in determining expected credit loss**

**Macro Economic Variable (MEV)**

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customer to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of PSAK 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's customer.

Various of MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are BI rate, gross domestic product (GDP), exchange rate (USD-Rp), inflation, consumer price index, property price index and collateral values.

The Banks uses modeling method to forecast the MEV in the future. The Bank uses 3 modeling scenarios, i.e. normal, lower prediction limit and upper prediction limit. The Bank will give weight to all three scenarios to obtain the base forecast for each MEV. All projections are updated on a yearly basis.

**Sensitivity of MEV to ECL**

The ECL calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

**Liquidity risk**

The risk of loss resulting from the gap between short-term funding and long term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e.:

- (i) Accuracy in cash flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- (ii) The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- (iii) To be availability of asset that is ready to be converted into cash; and
- (iv) Ability to create access to the interbank market or other funding sources.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank berada dalam tanggung jawab Satuan Kerja Likuiditas sedangkan pengukuran serta analisa terhadap kondisi likuiditas menjadi tugas Divisi Manajemen Risiko diantaranya *stress test* likuiditas berdasarkan skenario dan pembuatan profil risiko yang terkait likuiditas.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit teroptimalkan melalui pengelolaan treasury. Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

If the gap is large enough it will reduce it will reduce the Bank ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's liquidity policies are aimed at ensuring that fund requirements can be fulfilled, either to pay deposits at maturity or to fulfill additional loans on request.

Maintaining and monitoring the Bank's liquidity position is the responsibility of the Liquidity Unit while measuring and analysing on liquidity condition is the responsibility of the Risk Management Division which among others include liquidity stress test based on scenarios and preparing risk profile related to liquidity risk.

Managing the excess of liquidity fund which are not absorbed by credits will be optimized through managing treasury. Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and maturity dates of deposits are managed to avoid idle funds and determine the appropriate liquidity level and liquid asset instrument to ensure a sustainable liquidity level.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date:

31 Desember/ December 31, 2022 (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual / No contractual maturity						
	Nilai tercatat / Carrying value	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 - 3 bulan / months	3 - 6 bulan / months	6 - 12 bulan / months	Lebih dari 12 bulan / More than 12 months	
<b>Aset</b>							
Kas	217.029	-	217.029	-	-	-	<b>Assets</b>
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268	-	1.026.268	-	-	-	Cash
Giro pada bank lain	44.034	-	44.034	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.493	-	55.493	-	-	-	Current accounts with other banks
Efek-efek	5.176.764	-	-	-	4.020	5.172.745	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	648.669	-	648.669	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.836.487	-	187.907	472.033	725.907	874.810	Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities
Tagihan akseptasi	46.240	-	-	46.240	-	-	Loans
Aset tetap - bersih	522.763	522.763	-	-	-	-	Acceptance receivables
Aset takberwujud - bersih	10.484	10.484	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset hak guna	1.293	-	-	-	-	1.293	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	1.222	1.222	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset lain-lain	154.561	154.561	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
	16.741.307	689.030	2.179.400	518.274	729.926	6.048.848	Other assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(157.317)						Allowance for impairment losses
	16.583.990						

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo asset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan (lanjutan):

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date (continued):

**31 Desember/ December 31, 2 0 2 2  
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)**

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual /							<b>Liabilitas</b>
	<b>Nilai tercatat / Carrying value</b>	<b>No contractual maturity</b>	<b>Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month</b>	<b>1 - 3 bulan / months</b>	<b>3 - 6 bulan / months</b>	<b>6 - 12 bulan / months</b>	<b>Lebih dari 12 bulan / More than 12 months</b>	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	11.180	-	11.180	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Giro	1.054.929	-	1.054.929	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	3.854.514	-	3.854.514	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka	6.022.008	-	5.650.231	-	304.204	67.043	530	Time deposits
Simpanan dari bank lain	109.116	-	109.116	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	638.416	-	638.416	-	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	46.240	-	46.240	-	-	-	-	Acceptance liabilities
Utang pajak	19.703	-	19.703	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	275.585	233.064	42.038	483	-	-	-	Other liabilities
	12.031.693	233.064	11.426.369	483	304.204	67.043	530	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>4.552.297</b>	<b>455.966</b>	<b>(9.246.970)</b>	<b>517.791</b>	<b>425.722</b>	<b>5.981.805</b>	<b>6.575.299</b>	<b>Maturity gap</b>
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai			4.552.297					Net position, net of allowance for impairment losses

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan (lanjutan):

**Liquidity risk (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date (continued):

31 Desember/ December 31, 2021 (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual / No contractual maturity						
	Nilai tercatat / Carrying value	Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month	1 - 3 bulan / months	3 - 6 bulan / months	6 - 12 bulan / months	Lebih dari 12 bulan / More than 12 months	
<b>Aset</b>							
Kas	180.211	-	180.211	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	684.803	-	684.803	-	-	-	-
Giro pada bank lain	43.887	-	43.887	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.992	-	50.992	-	-	-	-
Efek-efek	6.433.708	-	-	-	2.240	6.431.468	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	111.125	-	111.125	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	7.948.979	-	357.872	408.932	510.257	735.059	5.936.859
Tagihan akseptasi	14.054	-	-	14.054	-	-	-
Aset tetap - bersih	489.618	489.618	-	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih	5.617	5.617	-	-	-	-	-
Aset hak guna	1.632	-	-	-	-	1.632	-
Aset lain-lain	173.313	173.313	-	-	-	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai	16.137.939 (154.787) 15.983.152	668.548	1.428.890	422.986	512.497	7.168.159	5.936.859
<i>Allowance for impairment losses</i>							
<b>Assets</b>							
	<i>Cash</i>						
	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>						
	<i>Current accounts with other banks</i>						
	<i>Placements with Bank Indonesia</i>						
	<i>and other banks</i>						
	<i>Marketable securities</i>						
	<i>Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities</i>						
	<i>Loans</i>						
	<i>Acceptance receivables</i>						
	<i>Fixed assets - net</i>						
	<i>Intangible assets - net</i>						
	<i>Right of use assets - net</i>						
	<i>Other assets</i>						

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo asset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan (lanjutan):

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statement of financial position date (continued):

**31 Desember/ December 31, 2 0 2 1**  
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual /							<b>Liabilitas</b>
	<b>Nilai tercatat / Carrying value</b>	<b>No contractual maturity</b>	<b>Kurang dari 1 bulan / Less than 1 month</b>	<b>1 - 3 bulan / months</b>	<b>3 - 6 bulan / months</b>	<b>6 - 12 bulan / months</b>	<b>Lebih dari 12 bulan / More than 12 months</b>	
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	11.003	-	11.003	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Giro	1.154.453	-	1.154.453	-	-	-	-	Current accounts
Tabungan	3.895.412	-	3.895.412	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka	6.121.608	-	5.509.453	-	541.908	70.097	150.00	Time deposits
Simpanan dari bank lain	176.054	-	176.054	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	109.548	-	109.548	-	-	-	-	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	14.054	-	14.054	-	-	-	-	Acceptance liabilities
Utang pajak	22.668	-	22.668	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	41.961	41.961						Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	146.571	105.557	39.089	1.925	-	-	-	Other liabilities
	11.693.332	147.518	10.931.734	1.925	541.908	70.097	150	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>4.444.607</b>	<b>521.030</b>	<b>(9.502.844)</b>	<b>421.061</b>	<b>(29.411)</b>	<b>7.098.062</b>	<b>5.936.709</b>	<b>Maturity gap</b>
Posisi jatuh tempo setelah penyisihan kerugian penurunan nilai								Net position, net of allowance for impairment losses
		<u>4.289.820</u>						

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga.

Risiko suku bunga timbul dari berbagai layanan perbankan Bank bagi nasabah termasuk deposito, kredit yang diberikan dan fasilitas giro. Bank juga melakukan aktivitas investasi terbatas untuk kepentingan sendiri.

Bank melakukan pengukuran risiko suku bunga dengan menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Giro pada bank lain	0,01% - 0,35%	0,00% - 0,1%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank			Placements with Bank
Indonesia dan bank lain	0,87% - 4,76%	2,86% - 2,87%	Indonesia and other banks
Efek-efek	4,79% - 10,50%	6,85% - 8,34%	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji			Marketable securities sold under repurchase agreement
dibeli kembali	7,50% - 8,375%	8,25%	Liabilities
Kredit yang diberikan	1,80% - 21,00%	1,80% - 21,00%	Deposits from customers
<b>Liabilitas</b>			Current account -
Simpanan nasabah			Saving deposits -
- Giro	0,01% - 3,00%	0,03% - 3,25%	Time deposits -
- Tabungan	0,02% - 1,25%	0,10% - 1,07%	Deposits from other banks
- Deposito berjangka	0,75% - 4,00%	0,25% - 6,00%	Current account -
Simpanan dari bank lain			Saving deposits -
- Giro	0,01% - 0,74%	0,71% - 0,72%	Time deposits -
- Tabungan	0,75%	0,75%	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
- Deposito berjangka	3,00% - 3,50%	3,25% - 3,50%	
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji			
dibeli kembali	3,85%	3,85%	

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk**

*Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates.*

*Interest rate risk arises from various banking services provided by the Bank for its customers, including deposits, loans and current account facilities. The Bank also conduct limited investment activities for its own purposes.*

*The Bank performs interest rate risk monitoring by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the asset portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and can determine the risk exposure of the Bank.*

*The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021:*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

*The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):*

**31 Desember/ December 31, 2022  
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)**

	Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah/ Total	<b>Financial assets</b>
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
<b>Aset keuangan</b>										
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268	-	-	-	-	-	-	-	-	1.026.268
Giro pada bank lain	44.034	-	-	-	-	-	-	-	-	44.034
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	55.493	-	-	-	-	55.493
Efek-efek	-	-	-	-	-	1.200	2.820	-	5.172.745	5.176.764
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	648.669	-	-	-	-	648.669
Kredit yang diberikan	8.836.487	-	-	-	-	-	-	-	-	8.836.487
Tagihan akseptasi	46.240	-	-	-	-	-	-	-	-	46.240
Aset lain - lain	115.696	-	-	-	-	-	-	-	-	115.696
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>10.068.725</b>	-	-	-	<b>704.161</b>	<b>1.200</b>	<b>2.820</b>	-	<b>5.172.745</b>	<b>15.949.651</b>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited) (continued):

31 Desember/ December 31, 2022

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Bunga mengambang/ Floating rate				Bunga tetap/ Fixed rate				Jumlah/ Total
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	1 bulan atau kurang/ less than 1 years	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun but not more than 1 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
<b>Liabilitas keuangan</b>									
Giro	1.054.929	-	-	-	-	-	-	-	1.054.929
Tabungan	-	-	-	-	3.854.514	-	-	-	3.854.514
Deposito berjangka	5.650.233	304.202	67.043	530	-	-	-	-	6.022.008
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji janji dibeli kembali	-	-	-	-	638.416	-	-	-	638.416
Liabilitas akseptasi	46.240	-	-	-	-	-	-	-	46.240
	6.751.403	304.202	67.043	530	4.492.931	-	-	-	11.616.108
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>3.317.323</b>	<b>(304.202)</b>	<b>(67.043)</b>	<b>(530)</b>	<b>(3.788.769)</b>	<b>1.200</b>	<b>2.820</b>	<b>-</b>	<b>5.172.745</b>
									<b>4.333.543</b>
<b>Total gap repricing interest rate</b>									
<b>Financial liabilities</b>									
Current accounts									
Savings deposits									
Time deposits									
Deposits from other banks									
Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement									
Acceptance liabilities									

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited) (continued):

**31 Desember/ December 31, 2021**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	<b>Financial assets</b>
	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
<b>Aset keuangan</b>										
Giro pada Bank Indonesia	684.803	-	-	-	-	-	-	-	-	684.803
Giro pada bank lain	43.887	-	-	-	-	-	-	-	-	43.887
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	50.992	-	-	-	-	50.992
Efek-efek	-	-	-	-	-	1.732	114.833	-	6.317.143	6.433.708
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	111.125	-	-	-	-	111.125
Kredit yang diberikan	7.948.979	-	-	-	-	-	-	-	-	7.948.979
Tagihan akseptasi	14.054	-	-	-	-	-	-	-	-	14.054
Aset lain-lain	122.088	-	-	-	-	-	-	-	-	122.088
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>8.813.811</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>162.118</b>	<b>1.732</b>	<b>114.833</b>	<b>-</b>	<b>6.317.143</b>	<b>15.409.636</b>
<b>Total financial asset</b>										

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit) (lanjutan):

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited) (continued):

**31 Desember/ December 31, 2021**

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

Bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>				Bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>				
Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Lebih dari 1 bulan atau kurang/ less than 1 month	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 months but not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 years	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 tahun but not more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total

**Liabilitas keuangan**

Giro	1.154.453	-	-	-	-	-	-	1.154.453
Tabungan	-	-	-	-	3.895.412	-	-	3.895.412
Deposito berjangka	5.509.454	541.907	70.097	150	-	-	-	6.121.608
Simpanan dari bank lain	176.054	-	-	-	-	-	-	176.054
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji janji dibeli kembali	-	-	-	-	109.547	-	-	109.547
Liabilitas akseptasi	14.054	-	-	-	-	-	-	14.054
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<b>6.854.015</b>	<b>541.907</b>	<b>70.097</b>	<b>150</b>	<b>4.004.960</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>11.471.129</b>
	<b>1.959.796</b>	<b>(541.907)</b>	<b>(70.097)</b>	<b>(150)</b>	<b>(3.842.842)</b>	<b>1.732</b>	<b>114.833</b>	<b>6.317.143</b>
								<b>3.938.508</b>

**Financial liabilities**

Current accounts  
Savings deposits  
Time deposits  
Deposits from  
other banks  
Liabilities of marketable  
securities sold under  
repurchase agreement  
Acceptance liabilities

**Total gap repricing  
interest rate**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Perubahan basis point/ <i>Change in basis point</i>	Dampak ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Impact to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	
	31 Desember/ <i>December 31,</i> <b>2 0 2 2</b>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <b>2 0 2 1</b>
+1,00%	(8.392)	(25.332)
-1,00%	8.392	25.332

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Untuk mengawasi risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner*, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko yang mungkin terjadi di setiap unit kerja.

Dengan peta risiko, risiko operasional dapat diukur berdasarkan nilai komposit risiko yang ditetapkan oleh Regulator sehingga manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang timbul. Untuk mengalokasikan kebutuhan modal risiko operasional, sesuai dengan Basel Committee on Banking Supervision, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, Bank menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk (continued)**

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2022 and 2021. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for-sale financial assets, as of December 31, 2022 and 2021 for the effects of the assumed changes in interests rates. The total sensitivity of the statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021:

**Operational risk**

Operational risk is a risk incurred by insufficient and or malfunction of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operation. To monitor the possible occurrence of operational risk, the Bank has developed a self-assessment measurement system to be performed by each risk owner, which enables the Bank to develop a risk mapping system that could potentially be implemented at each work unit.

With the risk mapping, operational risks can be measured accurately and enables the management to control any arising risk impact. To allocate capital requirements in measuring operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision and also the roadmap of Basel II implementation in Indonesia, the Bank use the Basic Indicator approach.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang diisyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan penelaahan secara komprehensif untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal.

Satuan Kerja Kepatuhan juga telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur terhadap rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Di samping itu, Bank juga melaksanakan fungsi kepatuhan meliputi tindakan untuk:

- (i) Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
- (ii) Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank; tindakan mengelola risiko kepatuhan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- (iii) Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
- (iv) Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia, dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

**Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketidaaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance risk**

Compliance risk is the risk caused by the Bank's non-compliance or non-application of the prevailing regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to the regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations.
- Other risks related to external and internal regulations.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has complied the ratio as required by Financial Services Authority.

The Bank manages its compliance risk by performing comprehensive review to ensure that Bank's Standard Operating Procedures and new product development conform with external regulations.

The Compliance Unit has also evaluated systems and procedures relating to new or revised policies and decisions to ensure their compliance with the applicable regulations. Furthermore, the Bank has also perform compliance function including:

- (i) To create compliance culture in all level of organization and Bank's business activities;
- (ii) Manages compliance risk face by the Bank; managing compliance risk is based on Financial Services Authority's regulation about Risk Management for the Bank;
- (iii) Ensure policy, regulation, system and procedure and bank business activities inline with authority's regulation and law; and
- (iv) Ensure bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/or other monitoring authority.

**Legal risk**

Legal risk is the risk raised by weakness in juridical aspects of the business, which could be caused by legal claims, non-existence of supported regulation or weaknesses in agreements, such a unfulfilled terms and conditions in contracts and binding collateral which is not complete.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank with third parties are based on rules and conditions which able to protecting the Bank's interests from a legal perspective.

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
31 Desember 2022 dan 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
December 31, 2022 and 2021  
and for the years then ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko strategik**

Risiko strategik adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan setiap kebijakan strategis secara kolektif dan komprehensif oleh Direksi dan Komite-Komite yang telah dibentuk.

**Risiko reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

**34. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Strategic risk**

*Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.*

*The Bank manages strategic risk through a consideration of, and decision making process regarding every strategic policy in a collective and comprehensive manner performed by the established Bank's Directors and Committees.*

**Reputation risk**

*Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.*

*The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.*

**34. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.*

*Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.*

*Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.*

*Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua *tier* sebagai berikut:

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan

- Modal tier 1, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal tier 2, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

**35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

*The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:*

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority.*

*Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.*

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

*Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.*

*The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Financial Services Authority's regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)**

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Modal inti ( <i>Tier 1</i> )			<i>Core capital (Tier 1)</i>
Modal inti utama (CET 1)	4.540.514	4.370.012	<i>Common Equity Tier (CET 1)</i>
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	<i>Tier II</i>
	<b>4.540.514</b>	<b>4.370.012</b>	
Modal pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	89.599	80.165	<i>Supplementary capital (tier 2)</i>
Jumlah modal	4.630.113	4.450.177	<i>Total capital</i>
Aset Tertimbang Menurut Risiko			<i>Risk Weighted Asset</i>
Risiko kredit	8.665.683	7.635.855	<i>Credit risk</i>
Risiko pasar	26.744	18.812	<i>Market risk</i>
Risiko operasional	1.774.291	1.593.696	<i>Operational risk</i>
Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko	<b>10.466.718</b>	<b>9.248.363</b>	<i>Total Risk Weighted Asset</i>
Rasio kecukupan modal			<i>Capital adequacy ratio</i>
Rasio CET 1	43,38%	47,25%	<i>CET 1 ratio</i>
Rasio tier 1	43,38%	47,25%	<i>Tier 1 ratio</i>
Rasio tier 2	0,86%	0,87%	<i>Tier 2 ratio</i>
Rasio modal terhadap ATMR	44,24%	48,12%	<i>Ratio of capital to ATMR</i>

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)	<b>35. CAPITAL MANAGEMENT (continued)</b>	
	31 Desember/ December 31, <b>2 0 2 2</b>	31 Desember/ December 31, <b>2 0 2 1</b>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	44,35%	48,22%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	44,24%	48,12%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9%<10%	9%<10%
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.		
Berdasarkan <i>self-assessment</i> Bank, pada tanggal 31 Desember 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada <i>level</i> di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 44,24%.		

**36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP PEMBAYARAN BANK UMUM**      **KEWAJIBAN**      **36. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhiriannya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

**36. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.*

*The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 4,00% dan 1,00%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

**36. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

*Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2022 (2021: 4.00% and 1.00%).*

*On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a Law.*

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

*A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.*

*In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognised policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.*

*The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognised in the financial statements. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2022 and 2021 and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.*

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

31 Desember/ December 31, 2022

	Biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Kewajiban keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i>	Assets
<b>Aset</b>						
Kas	217.029.241.010	-	-	217.029.241.010	217.029.241.010	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.026.268.013.626	-	-	1.026.268.013.626	1.026.268.013.626	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	44.034.099.213	-	-	44.034.099.213	44.034.099.213	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	55.492.679.015	-	-	55.492.679.015	55.492.679.015	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	5.176.764.394.788	-	5.176.764.394.788	5.176.764.394.788	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	648.668.601.000	-	648.668.601.000	648.668.601.000	Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities
Kredit yang diberikan	8.679.741.866.184	-	-	8.679.741.866.184	8.679.741.866.184	Loans
Tagihan akseptasi	46.240.394.084	-	-	46.240.394.084	46.240.394.084	Acceptance receivables
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	142.153.736.988	-	-	142.153.736.988	142.153.736.988	Other assets <sup>*)</sup>
	<b>10.210.960.030.120</b>	<b>5.825.432.995.788</b>	<b>-</b>	<b>16.036.393.025.908</b>	<b>16.036.393.025.908</b>	
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	11.179.954.136	11.179.954.136	11.179.954.136	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	10.931.452.030.760	10.931.452.030.760	10.931.452.030.760	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	109.116.374.612	109.116.374.612	109.116.374.612	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	638.416.069.429	638.416.069.429	638.416.069.429	Liabilities of marketable securities sold under repurchase agreement
Liabilitas akseptasi	-	-	46.240.394.084	46.240.394.084	46.240.394.084	Acceptance liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	275.585.162.803	275.585.162.803	275.585.162.803	Other liabilities
	<b>-</b>	<b>12.011.989.985.824</b>	<b>12.011.989.985.824</b>	<b>12.011.989.985.824</b>	<b>12.011.989.985.824</b>	

<sup>\*)</sup> Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

<sup>\*)</sup> Consist of interest receivables, security deposits and advances

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**31 Desember/ December 31, 2021**

	<b>Biaya perolehan yang diamortisasi/ Amortized cost</b>	<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income</b>	<b>Kewajiban keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost</b>	<b>Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount</b>	<b>Jumlah nilai wajar/ Total fair value</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>						
Kas	180.210.560.444	-	-	180.210.560.444	180.210.560.444	Cash
Giro pada Bank Indonesia	684.803.123.979	-	-	684.803.123.979	684.803.123.979	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	43.886.632.519	-	-	43.886.632.519	43.886.632.519	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	50.992.209.821	-	-	50.992.209.821	50.992.209.821	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	6.433.707.705.771	-	6.433.707.705.771	6.433.707.705.771	Marketable securities
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	111.125.467.000	-	111.125.467.000	111.125.467.000	Marketable securities sold under repurchase agreement liabilities
Kredit yang diberikan	7.794.367.992.285	-	-	7.794.367.992.285	7.794.367.992.285	Loans
Tagihan akseptasi	14.053.812.018	-	-	14.053.812.018	14.053.812.018	Acceptance receivables
Aset lain-lain <sup>*)</sup>	158.513.174.564	-	-	158.513.174.564	158.513.174.564	Other assets <sup>*)</sup>
	<b>8.926.827.505.630</b>	<b>6.544.833.172.771</b>		<b>15.471.660.678.401</b>	<b>15.471.660.678.401</b>	
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	11.003.391.042	11.003.391.042	11.003.391.042	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	11.171.473.843.411	11.171.473.843.411	11.171.473.843.411	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	176.054.060.437	176.054.060.437	176.054.060.437	Deposits from other banks
Liabilitas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	109.547.424.506	109.547.424.506	109.547.424.506	Acceptance payables
Liabilitas akseptasi	-	-	14.053.812.018	14.053.812.018	14.053.812.018	Other liabilities
Liabilitas lain-lain	-	-	146.571.322.819	146.571.322.819	146.571.322.819	
			<b>11.628.703.854.233</b>	<b>11.628.703.854.233</b>	<b>11.628.703.854.233</b>	

<sup>\*)</sup> Terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, setoran jaminan dan uang muka

<sup>\*)</sup> Consist of interest receivables, security deposits and advances

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
**dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MESTIKA DHARMA TBK**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**December 31, 2022 and 2021**  
**and for the years then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah dasar yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	<i>31 Desember/ December 31,</i>		
	<i>2 0 2 2</i>	<i>2 0 2 1</i>	
<b>Laba bersih</b>			<b>Net income</b>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham	523.103.882.225	519.580.026.420	Net income for the calculation of basic earnings per share
<b>Jumlah saham</b>			<b>Number of shares</b>
Jumlah rata-rata terimbang untuk perhitungan laba per saham dasar	4.027.013.531	4.027.013.531	Weighted average number of ordinary shares for calculation of basic earnings per share
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>129,90</b>	<b>129,02</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**39. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang relevan untuk Bank, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 31 Desember 2022:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari estimasi akuntansi dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tungguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal, penerapan lebih awal diizinkan. Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tungguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar akuntansi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**38. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*The following are basis used in determining the basic earnings per share:*

**39. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) WHICH ISSUED AND REVISED**

*The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and are relevant to the Bank, effective on or after December 31, 2022:*

*Effective on or after January 1, 2023:*

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", earlier application is permitted. The amendments specify the requirement to classify liabilities as current or non-current.
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error", earlier application is permitted. Amendments to PSAK 25 provide a new definition of accounting estimate and an explanation.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes" regarding Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction, earlier application is permitted. This amendment to PSAK 46 proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities upon initial recognition, for example from lease transactions, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

*Effective on or after January 1, 2025:*

- PSAK 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied PSAK 71 and PSAK 72.

*The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these accounting standard on the financial statement of the Bank.*